

DB

GOLF &
LIFESTYLE

Apr - Mei 2024
NOT FOR SALE

+
**NOMOR MIXED
TEAM UNTUK
OLIMPIADE 2028**

+
**KONTROL
WEDGE DENGAN
CLOCK SYSTEM**

Kunjungan Ke Dua
**DESTINASI
MAJOR**

OB



GOLF

WHAT

WE DO

**PROFESSIONAL & CORPORATE
GOLF MANAGEMENT**

Satukan Kesenangan dan Ketenangan Masa Depan.

Masa depan dimulai hari ini!
Kelola aset dan investasi Anda ke
Layanan Advisory yang tersertifikasi
dan berpengalaman untuk masa
depan yang terencana.

Info lebih lanjut :



FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

April dan Mei ini adalah bulan-bulan yang sangat kita tunggu-tunggu karena di bulan-bulan tersebut 2 pergelaran turnamen major akan digelar. Tahun ini pertunjukan terbesar golf dunia tersebut akan terasa menarik karena menampilkan para partisipan yang berada di luar Tour yang regular. Mereka berasal dari LIV Golf, tour baru yang terbentuk pada 2021. Salah satunya adalah Jon Rahm, mantan bintang PGA Tour yang menyeberang ke LIV Golf pada Desember lalu. Pertarungan di turnamen-turnamen major tersebut tidak lagi menjadi persaingan individual, tetapi juga persaingan terselubung antara PGA Tour-DP World Tour dan LIV Golf. Kisah selengkapnya bisa Anda baca dalam cover story kami di rubrik FOKUS.

Selain itu ada kabar menggembirakan dari para pegolf kita. Duet maut "Tedjo" (Jubilant "Teddy" Harmidy dan Jonathan "Jowi" Wijono) berhasil menjuarai turnamen pro-am internasional New Zealand Open. Tidak hanya itu, Jowi pun mampu lolos cut untuk pertama kalinya dalam debut turnamen tertua di Selandia Baru ini. Sepuluh wakil Indonesia (8 amatir dan 2 profesional) merasakan pengalaman bermain dalam event berformat pro-am. Anda yang ingin merasakan pengalaman main dengan pro bisa menjajal event pro-am internasional, yang sudah menjalani debutnya tahun lalu di Gunung Geulis. Bagaimana rasanya bertanding dalam format pro-am ini? Anda bisa menyimak kisahnya dalam KABAR SEJAGAT.

Masih banyak berita dan feature menarik dalam edisi ini yang tidak boleh Anda lewatkan. Jangan lupa pula, beberapa tip menarik dari 2 playing editor kami dan juga golf instructor dari Leadbetter Golf Academy untuk membantu permainan golf Anda.

Terakhir, kami mengucapkan selamat Hari Raya Lebaran bagi pembaca-pembaca kami yang merayakan hari mulia tersebut.

Selamat membaca!

Merry Kwan

Advisors

Jimmy Masrin
George Djuhari

Publisher

Merry Kwan

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

Danny Masrin
Jonathan Wijono

Graphic Designer

Vickirio Firsta F.
Tristan Ari Malano

Business Development

Sri Utami
Iwan Prima A.
Redaksi@obgolf.co.id

APR - MEI 2024



Cover:
Jon Rahm

Photo:
Chris Trotman | LIV Golf

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.

SELAMAT HARI

Kartini



CONTENTS

APR - MEI 2024

6 KUNJUNGAN KE DUA DESTINASI MAJOR

Dua bulan ke depan, pegolf No. 3 Dunia Jon Rahm akan bertandang ke 2 event major. Ada 2 misi yang diemban pegolf Spanyol tersebut, yaitu mempertahankan gelar (US Masters) dan meraih gelar major pertama (PGA Championship). Namun, kali ini Rahm datang dengan status yang berbeda.

10 MEMECAHKAN TELUR, MENGUKIR REKOR

Bertanding di dua turnamen major pada April dan Mei, Brooks Koepka akan menghadapi dua situasi yang berbeda. Setelah berkompetisi di LIV Golf, namanya seakan-akan tenggelam di tengah-tengah nama-nama baru yang terus bermunculan dalam setiap kompetisi PGA Tour.



KABAR SEJAGAT

14 PGA TOUR DIMINTA INTROSPEKSI DIRI

Upaya PGA Tour untuk menyaingi LIV Golf melalui *Signature Events* ternyata tidak mencapai hasil yang diharapkan. Badan profesional touring di AS tersebut diminta membenahi persoalan internalnya agar promosi turnamen-turnamen unggulan tersebut lebih maksimal.

17 MIXED TEAM UNTUK 2028

Komite Olimpiade Internasional akan menambah kategori dalam cabang olahraga golf. Nomor mixed team direncanakan akan dipertandingkan pada Olimpiade 2028.

18 INDONESIA MENANG!

Pergelaran 103rd New Zealand Open presented by Sky Sport menjadi catatan sejarah dalam golf Indonesia. Duet pro-am Indonesia berhasil menjadi juara untuk pertama kalinya.





WARTA DALAM NEGERI

- 54 14 SRIKANDI INDONESIA**
Sebelum 2019, Indonesia hanya memiliki satu pegolf profesional wanita. Dia adalah Agnes Retno Sudjasmin, mantan atlet nasional. Setelah 2019, jumlah pegolf profesional wanita bertambah, menjadi 3 orang. Hingga 2024 ini, ada 14 pegolf wanita Indonesia yang menyandang status profesional.

DESTINASI

- 64 PARIS DARI JAWA TIMUR**
Indonesia memiliki dua kota yang dijuluki "Paris dari Jawa". Satu kota yang menyandang julukan tersebut adalah Bandung, sedangkan satu lagi adalah Malang yang berada di Jawa Timur.

PROFIL

- 32 PEMAIN BESAR BERIKUTNYA DARI SWEDIA**
Ludvig Aberg tiba-tiba menjadi buah bibir ketika namanya menjadi pilihan Kapten Paul Casey untuk melengkapi 12 anggota tim Ryder Cup Eropa. Memulai karier profesionalnya pada Juni dengan peringkat 528 di Official World Ranking, Aberg menjadi salah satu pegolf elite dunia, menduduki No. 9, hingga 17 Maret kemarin.

BERLATIH DENGAN DANNY

- 42 KONTROL PUKULAN WEDGE**
Melakukan pukulan wedge yang berjarak antara 20-70 meter itu gampang-gampang susah. Bagi mereka yang kesulitan untuk mengontrol pukulan tersebut, ada rujukan swing pukulan yang berdasarkan pada *clock system*.

- 68 PERMATA TERSEMBUNYI DI TELUK**
Ibu kota Oman, Muscat, berada di bawah bayang-bayang popularitas Dubai dan Abu Dhabi, dua kota terbesar di Uni Emirat Arab. Muscat menawarkan suasana yang lebih tenang dan lebih menawan dengan sejarah dan budayanya yang kental di seluruh kota.

ecco®
— GOLF —

LT1



LEONIAN

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470.
Indonesia

 www.leogolf.id  info@leogolf.id  [leoniangolf_id](https://www.instagram.com/leoniangolf_id)

KUNJUNGAN KE DUA DESTINASI MAJOR

Dua bulan ke depan, pegolf No. 3 Dunia Jon Rahm akan bertandang ke 2 event major. Ada 2 misi yang diemban pegolf Spanyol tersebut, yaitu mempertahankan gelar (US Masters) dan meraih gelar major pertama (PGA Championship). Namun, kali ini Rahm datang ke 2 destinasi itu dengan status yang berbeda.



Photography: LIV Golf



April-Mei ini, Jon Rahm akan bersiap-siap untuk melakukan kunjungan ke Amerika Serikat. Destinasi pertama pada April adalah Augusta National di Georgia, sedangkan destinasi kedua di Mei nanti adalah Valhalla Golf Club, Louisville, Kentucky.

Augusta National akan menjadi persinggahan Rahm untuk pertama kalinya setelah bergabung dengan LIV Golf pada Desember tahun lalu. Suasananya tentu akan berbeda dari biasanya, mengingat keputusannya ke LIV dan juga status Tour

bentukan Greg Norman ini masih menjadi perdebatan karena dianggap “memecah belah” kemapanan Tour-Tour yang sudah berjalan. Rahm sendiri akan hadir di Augusta sebagai juara bertahan. Pertemuan resmi pertama yang akan dilakukan pegolf Spanyol tersebut adalah jamuan makan malam bagi para juara Masters pada Selasa malam. Sebagai tradisinya, Rahm yang berstatus juara bertahan akan menyampaikan pidato resmi dalam Champions Dinner tersebut.

Rahm, yang berhasil mengatasi defisit dua pukulan di final round Masters 2023 untuk

menyabet kemenangan terbesar dalam karier golf profesionalnya, terbiasa menghadapi tekanan di lapangan khususnya pada partai-partai penting. Namun, situasi yang akan dihadapi mantan pegolf No. 1 Dunia ini akan berbeda, dan ini menjadi *pressure* tersendiri.

“Ini sudah memenuhi pikiran saya. Saya biasanya tidak memiliki masalah dalam berbicara di depan umum. Tidak ada masalah. Saya akan berdiri di sana dan berbicara tentang apa saja,” kata Rahm kepada wartawan dalam sebuah panggilan video yang diselenggarakan oleh Augusta National Golf Club, seperti

dikutip *SkySports*.

"Bayangan untuk berdiri dan semua orang di ruangan itu menatap saya dan harus berbicara dengan semua juara hebat ini, cukup menakutkan. Saya tidak tahu persis apa yang akan saya katakan, tetapi semoga satu atau dua gelas wine dapat membantu saya untuk sedikit lebih lancar dalam pidato itu," tambahnya.

Kepergian Rahm ke LIV Golf dengan nilai rekrutan sekitar US\$300 juta memang menjadi bahan perbincangan tersendiri. Ia pergi ketika berada di puncak karier golfnya. Kini, ia akan berhadapan dengan para mantan juara Masters yang sebagian di antaranya tentu menentang keputusannya dan juga keberadaan LIV Golf tersebut.

Masters Tournament akan berlangsung pada 11-14 April. Rahm akan mencoba menjadi pegolf keempat yang akan mempertahankan gelar juara Masters. Pegolf No. 3 Dunia saat ini tentunya akan menjadi pegolf pertama setelah Tiger Woods pada 2001-2002 jika dapat mewujudkan kemenangan *back to back*.

Karena itu, penampilan Rahm tentu sangat ditunggu-tunggu di Augusta. Setelah 3 bulan berada di luar gemuruh kompetisi PGA Tour yang padat, Rahm masih menunjukkan performa bagus di LIV Golf. Sejauh ini, ia telah mampu 4 kali finis Top 10 dalam 4 event LIV Golf tahun ini. Rahm sendiri merasakan *feeling* yang bagus soal permainannya. Karena itu, ia sudah tidak sabar ingin menguji kemampuannya, menghadapi para pegolf top dunia.

"Sejauh ini, sangat menyenangkan. Bermain golf yang bagus," kata Rahm. "Saya sudah tidak sabar untuk bergabung dengan pegolf terbaik lainnya di dunia dan bermain di Masters bersama mereka."

Meski telah memutuskan bergabung dengan LIV Golf, yang kemudian mengorbankan kesempatannya untuk mempertahankan gelar di 3 event PGA--Sentry Tournament of Champions, American Express, dan Genesis Invitational, Rahm mengakui dirinya kehilangan momen-momen indah tersebut.

"Saya tidak akan berbohong; untuk semua orang yang mengatakan ini akan mudah, beberapa hal memang mudah, tetapi tidak bisa mempertahankan beberapa gelar yang sangat berarti bagi saya," kata Rahm. Namun, "Itu sudah selesai. Itu sudah berlalu. Itu adalah keputusan yang saya buat, dan saya merasa nyaman dengan itu. Tapi saya berharap saya bisa kembali, dan



mudah-mudahan saya juga bisa [berhasil] mempertahankan [gelar Masters]. Itu akan menjadi mimpi yang menjadi kenyataan."

Fokus Rahm saat ini adalah menyamai rekor Jack Nicklaus, Nick Faldo, dan Tiger Woods yang berhasil mempertahankan jaket hijau. Sejauh ini statistik pegolf yang dijuluki "Rahmbo" ini cukup apik jika bertanding di Augusta National. Selain bisa meraih juara pada Masters 2023, Rahm bisa menembus Top 10 hingga 4 kali.

Prestasi terbaik lain Rahm—di luar Masters tahun lalu—adalah posisi 4 pada Masters 2018. Karena itu, peluang Rahm cukup terbuka untuk mengukir sejarah baru bagi dirinya di Augusta. Meski demikian, Rahm tetap mewaspadaai kompetitor ketatnya, Scottie Scheffler.

"Saya sepenuhnya menyadari di mana posisi Scottie. Saya telah melihatnya dalam dua tahun terakhir. Saya sepenuhnya menyadari di mana dia berada," kata Rahm. "Ia adalah pesaing yang hebat, dan ia adalah seseorang yang ketika Anda berada di bawah tekanan dan harus menyelesaikannya, ia mampu menyelesaikannya."

Jika Rahm cukup nyaman dengan kunjungannya ke Masters, pegolf Spanyol ini justru memiliki karier kurang bagus saat bertanding di PGA Championship. Dari tujuh kali kesempatan bermain di PGA Championship, Rahm hanya mampu finis 2 kali di Top 10, dan prestasi terbaiknya adalah T4 (2018). Ia bahkan pernah *missed cut* 1 kali pada 2019.

Major kedua tahun ini akan berlangsung



di Valhalla Golf Club pada 13-19 Mei. Bagi Valhalla Golf, ini akan menjadi turnamen keempat PGA Championship di lapangan 18 hole karya Jack Nicklaus. Rory McIlroy menjadi juara terakhir (2014) ketika berlangsung di Valhalla Golf Club.

Meski demikian, untuk kunjungannya kali ini ke Valhalla Golf Club pada Mei nanti, Rahm datang dengan motivasi yang super-

tinggi. Ada semacam pembuktian dari Rahm bahwa—meski berada di jalur yang berbeda—ia tetap merupakan pegolf yang sangat perlu diwaspadai. Dengan statusnya sebagai anggota LIV Golf, Rahm menyadari bahwa beberapa pihak menginginkan dirinya gagal agar menjadi semacam pengakuan bahwa LIV telah “merusak” para pegolf. Ia justru lebih fokus mengembangkan golf itu sendiri.

“Saya menduga akan ada beberapa pihak yang tidak senang, tapi dari sisi saya tidak ada yang berubah. Saya masih menghormati semua orang di kedua belah pihak dan menghormati permainan golf di atas segalanya,” katanya.

Karena itu, Augusta dan Valhalla akan menjadi saksi bagaimana Rahm bisa mengatasi tekanan-tekanan dari luar lapangan. ■

● **REKOR RAHM**

EVENT	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
US Masters	T27	4	T9	T7	T5	T27	1
PGA Championship	T58	T4	Cut	T13	T8	T48	T50

MEMECAHKAN TELUR, MENGUKIR REKOR

Bertanding di dua turnamen major pada April dan Mei, Brooks Koepka akan menghadapi dua situasi yang berbeda. Setelah berkompetisi di LIV Golf, namanya seakan-akan tenggelam di tengah-tengah nama-nama baru yang terus bermunculan dalam setiap kompetisi PGA Tour. Namun, Koepka memiliki potensi yang tidak boleh diremehkan ketika berbicara turnamen major.



Photography: LIV Golf



Nama Brooks Koepka akan menjadi salah satu unggulan dalam peregelaran Masters Tournament pada April dan PGA Championship pada Mei. Koepka yang telah mengoleksi 5 gelar major pastinya menjadi salah satu pesaing yang difavoritkan untuk menjadi juara. Khusus 2 event major tersebut, ditambah dengan US Open, pegolf berusia 33 tahun ini selalu tampil apik dalam 6 edisi terakhir, kecuali 2021-2022.

Tahun lalu merupakan salah satu musim terbaik Koepka di Masters dan PGA Championship. Awalnya, ia diragukan bakal tampil bagus untuk 2023 karena serangan cedera pada 2022. Lalu, status sebagai anggota LIV Golf sejak Juni 2022 yang membuat kiprahnya di kompetisi makin sedikit menambah keragu-raguan itu. Namun, Koepka menjawabnya dengan penampilan luar biasa di Augusta, meski akhirnya harus puas di posisi T2. Sebulan berikutnya, mantan pegolf No. 1 Dunia sukses menyabet Wanamaker Trophy (trofi PGA Championship) untuk ketiga kalinya dalam 6 penampilan terakhirnya.

"Rasanya sangat menyenangkan. Ya, yang satu ini benar-benar istimewa," kata Koepka, yang menyamai legenda golf Seve Ballesteros dan Byron Nelson dengan 5 gelar major dalam 7 tahun. "Saya pikir ini mungkin yang paling berarti dari semuanya dengan segala sesuatu yang telah terjadi, semua hal gila selama beberapa tahun terakhir."

Tahun ini, Koepka akan bertandang ke Augusta National untuk kesembilan kalinya. Ia masih memiliki rasa penasaran karena hampir mendekati jaket hijau tetapi akhirnya hanya mampu menduduki T2 (2019 dan 2023). Kesempatan itu akan terbuka lebar tahun ini. Koepka telah belajar dari pengalaman tahun lalu.

"Saya pikir kegagalan adalah cara Anda belajar. Anda akan menjadi lebih baik darinya. Anda menyadari kesalahan apa yang telah Anda buat," kata Koepka, seperti dikutip *SkySports*.

"Sungguh, saya pikir kunci utamanya adalah bersikap terbuka dan jujur pada diri sendiri, dan jika Anda bisa melakukan itu,

Anda akan berada jauh di depan orang lain."

Berbeda dengan PGA Championship, Koepka tiba di Valhalla Golf sebagai juara bertahan. Misinya kali ini bahkan lebih kuat, menyamai rekor Tiger Woods yang bisa mengoleksi Wanamaker 4 kali dan menjadi juara *back to back* 2 kali. Jika melihat prestasi jebolan Florida State University itu di PGA Championship sejak 2018, rasanya Koepka tidak akan mengalami banyak kesulitan. Ia pun pernah merasakan bermain di lapangan karya Jack Nicklaus tersebut. Ketika Rory McIlroy menjuarai PGA Championship 2014 di Valhalla, Koepka hanya menduduki T15.

Namun, Koepka kali ini berbeda dengan 10 tahun lalu. Mengoleksi 9 gelar PGA Tour (5 di antaranya adalah titel major) dan 3 juara LIV Golf, Koepka akan sangat percaya diri saat berkunjung ke Louisville, Kentucky. Ia hanya perlu beradaptasi sesaat, dan membaca situasi di lapangan, untuk kemudian mengeksekusinya, seperti yang sudah dilakukannya dalam 7 tahun terakhir. ■

● REKOR KOEPKA

EVENT	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
US Masters	-	-	T33	T21	T11	-	T2	T7	Cut	Cut	T2
PGA Championship	T70	T15	T5	T4	T13	1	1	T29	T2	T55	1

PEMBUKTIAN STATUS NO. 1 DUNIA

Pegolf No. 1 Dunia Scottie Scheffler merupakan salah satu pegolf yang difavoritkan di Masters dan PGA Championship. Keberhasilan di 2 event major tersebut menjadi satu pembuktian dirinya sebagai pegolf papan atas dunia.



Scottie Scheffler berada dalam kepercayaan diri yang sangat tinggi. Dua perolehan gelar juara, Arnold Palmer Invitational dan THE PLAYERS Championship, yang diraih dalam 2 minggu berturut-turut mendorong level *confidence* pada tahap di atas rata-rata. Ini pun menjadi semacam pengukuhan atas eksistensinya sebagai jawara golf dunia, khususnya di THE PLAYERS.

Dalam turnamen yang disebut-sebut sebagai “major” kelima tersebut, Scheffler menunjukkan kualitas sebagai pegolf elite dunia. Tertinggal 9 pukulan dari leader, Scheffler bisa membalikkan keadaan dan

menang dengan keunggulan tipis 1 pukulan. Keberhasilan pegolf berusia 27 tahun tersebut pun pantas diacungi jempol karena ia berhasil mengatasi cedera lehernya yang menghambat pergerakannya pada putaran kedua Jumat untuk bisa naik ke panggung juara pada Minggu-nya.

"Hari ini adalah pertarungan yang lain, pekan yang penuh perjuangan. Banyak pemain yang memainkan golf yang sangat bagus minggu ini. Beberapa dari mereka menyelesaikan dengan skor 19-under; saya menyelesaikan dengan skor 20-under. Itu adalah permainan golf yang sangat bagus di lapangan ini," kata Scheffler.

Kepercayaan diri tinggi menjadi modal besar Scheffler ketika tampil di Augusta pada April dan Valhalla Mei nanti. Berstatus sebagai pegolf No. 1 Dunia, ada semacam bentuk pembuktian dari Scheffler kala bertanding di Masters. Ia ingin kembali meraih jaket hijau untuk kedua kalinya setelah lepas pada tahun lalu. Meski menghadapi lawan-lawan yang berat, Scheffler masih bisa mengatasi dengan filosofinya sendiri, yang mengantarkannya ke podium juara Masters 2022 lalu.

"Jadi saya pikir saya akan tetap berpegang pada rutinitas saya dan terus berusaha keras, mencoba dan tetap tenang sebisa mungkin," ujar Scheffler.

Dibanding dengan Masters, kiprah Scheffler sebenarnya sedikit lebih baik di PGA Championship. Empat kali bermain di major kedua tersebut, pegolf No. 1 Dunia itu bisa menembus Top 10 hingga 3 kali (dua di antaranya bahkan Top 5), tetapi dengan 1 kali missed cut. Apakah tahun ini menjadi milik Scheffler? ■

• REKOR SCHEFFLER

EVENT	2020	2021	2022	2023
US Masters	T19	T18	1	T10
PGA Championship	T4	T8	Cut	T2

JOAQUIN NIEMANN

AMBISI MENANG MAJOR

Pada Februari kemarin, Joaquin Niemann menerima *special invitation* untuk bermain di Masters Tournament. Ini tentu saja menjadi kabar yang menggembirakan bagi pegolf asal Chile tersebut karena ia sebenarnya tidak berpeluang tampil di Augusta. Menduduki No. 64 di Official World Golf Ranking (ketika menerima undangan), Niemann jelas tidak mendapat tempat di Augusta karena kualifikasi untuk lolos otomatis ke turnamen major tersebut adalah Top 50 Dunia.

Namun, undangan tersebut seperti menghidupkan harapan Niemann, yang ingin menang major.

“Saya ingin menang di major, tetapi saya harus mendapatkannya dulu,” kata pegolf berusia 25 tahun ini.

Undangan ini pun bisa menjadi kesempatan Niemann untuk bisa mencapai prestasi terbaik di Masters, lebih baik dari 3 penampilan terakhirnya (finis T40 di 2021, T35 di 2022, dan finis T16 di 2023). Dalam 2 bulan menjelang Masters, Niemann telah mengantongi 2 gelar LIV Golf. Ini tentunya menambah amunisi kepercayaan dirinya untuk bisa membuktikan bahwa keputusannya ke LIV Golf tidaklah salah. Masters Tournament menanti penampilan gemilang Niemann. ■



VIKTOR HOVLAND

MENANTI KEJUTAN VIKING

Menghadapi Masters dan PGA Championship tahun ini, Viktor Hovland masih dianggap sebagai kuda hitam. Meski berhasil finis Top 10 dalam 2 turnamen major, Masters (T7) dan PGA Championship (T2), pegolf Norwegia tersebut dinilai belum cukup mampu untuk bisa bersaing di level kelas major. Namun, 2 gelar FedEx Cup Playoff 2023 menempatkannya sebagai kuda hitam paling favorit.

Musim ini, Hovland memang belum menunjukkan kegemilangannya di arena PGA Tour. Namun, itu bisa saja berubah ketika pegolf berusia 26 tahun tersebut tampil di ajang level tinggi. Ia bisa memberikan kejutan seperti halnya akar negaranya yang merujuk pada tipikal bangsa Viking. ■

PGA TOUR DIMINTA INTROSPEKSI DIRI



Upaya PGA Tour untuk menyaingi LIV Golf melalui Signature Events ternyata tidak mencapai hasil yang diharapkan. Rory McIlroy meminta badan profesional touring di Amerika Serikat tersebut membenahi persoalan internalnya.

Ketika meluncurkan *Signature Events* yang berisikan 8 turnamen tanpa cut untuk musim 2024 ini, PGA Tour berharap bisa mendongkrak popularitas organisasi tersebut yang terguncang akibat perseteruan dan persaingan dengan LIV Golf. Namun, gempita *Signature Events* jauh dari yang diharapkan.

Signature Events yang merupakan branding ulang dari *Designated Events* yang dirilis untuk musim 2022-2023 dicibir sebagai besar fan

golf karena dianggap meniru format turnamen LIV Golf League, yang dulunya sempat dinilai kompetisi yang mengada-ada.

Signature Events menyajikan 5 kompetisi 54 hole tanpa cut, sedangkan 3 turnamen 36-hole tanpa cut, dengan 70 pegolf elite PGA Tour. Sayangnya, gereget *Signature Events* justru tidak se-"wah" hadiah total yang disodorkan sebesar US\$20 juta dari masing-masing turnamen.

Rory McIlroy, salah satu konseptor

Designated Events pada pertemuan Delaware 2022 lalu, mengungkapkan ketidakmenarikan *Signature Events*. Ia melihat tahun ini justru ada penurunan kualitas turnamen megah ala PGA Tour tersebut.

AT&T Pebble Beach Pro-Am, misalnya. Putaran final turnamen AT&T yang merupakan satu dari 8 *Signature Events* terpaksa mengalami pembatalan karena badai. Padahal, turnamen ini merupakan satu event yang digadang-gadang PGA Tour sebagai event

"Saya pikir itu karena para penggemar sudah lelah dengan apa yang terjadi dalam permainan ini, Saya pikir kita perlu mencoba melibatkan kembali para penggemar dengan cara yang fokus pada permainan dan bukan berbicara tentang kesetaraan dan yang lainnya."

premium yang prestisius.

Pembatalan putaran final di Pebble Beach tersebut tentu saja menjadi "berkah" buat LIV Golf Makayoba yang digelar di hari yang sama sehingga mendapatkan rating tertinggi sepanjang sejarah event tersebut. Meski jumlah penonton hanya 432 ribu, seperempat dari jumlah penonton pada putaran ketiga Pebble Beach di hari Sabtu, itu tetap menjadi "tamparan" kecil buat PGA Tour.

Namun, McIlroy justru melihatnya bukan karena kehadiran LIV, melainkan persoalan internal PGA Tour dalam mengemas turnamen-turnamen unggulannya.

"Saya pikir itu karena para penggemar sudah lelah dengan apa yang terjadi dalam permainan ini," kata McIlroy, seperti dikutip Golf.com. "Saya pikir kita perlu mencoba melibatkan kembali para penggemar dengan cara yang fokus pada permainan dan bukan berbicara tentang kesetaraan dan yang lainnya."

"Ini adalah masalah dengan anggota organisasi," kata McIlroy, yang mengundurkan diri dari Dewan Kebijakan PGA Tour pada November. "Segala sesuatunya diciptakan untuk para anggota. Kemudian setelah hal-hal itu dibuat, Anda harus menjualnya kepada penggemar, sponsor, media. Bagi saya, hal itu

terlihat sedikit kemunduran.

"Saya pikir apa yang perlu terjadi adalah Anda harus menciptakan sesuatu untuk para penggemar, untuk para sponsor, untuk media, dan kemudian Anda harus menjualnya kepada para pemain. Katakan kepada mereka untuk ikut serta, karena jika mereka ikut serta dan kita semua adalah bagian dari bisnis sekarang, jika bisnisnya lebih baik, kita akan lebih baik."

Apa yang disampaikan McIlroy sebenarnya tidak jauh dari konsep yang diterapkan LIV Golf. Melalui tagline "Golf, but Louder", LIV Golf secara perlahan mulai mendapatkan tempat di hati para penggemar golf. Menggabungkan antara golf sebagai satu kompetisi dan sebuah hiburan berhasil memikat penonton yang kemudian melihatnya sebagai sebuah tontonan yang menghibur. Yang lebih penting lagi adalah Greg Norman, selaku pendiri LIV Golf, sukses mengemas sebuah event yang mampu merangkul penonton sebagai bagian dari event itu sendiri. LIV Golf sukses membangun interaksi antara pemain dan penonton, setidaknya itu yang mungkin dilihat McIlroy sebagai sebuah kemajuan. ■



JUMLAH PENONTON ALAMI *TREND* PENURUNAN

Kemeriahan THE PLAYERS Championship 2024 ternyata tidak sebanding dengan antusiasme penonton turnamen termahal di PGA Tour tersebut. Persoalan PGA Tour-LIV Golf yang berlarut-larut dianggap menjadi salah satu faktor pendorong dalam penurunan jumlah penonton.



Ketika Scottie Scheffler merayakan keberhasilannya dalam mempertahankan gelar THE PLAYERS Championship 2024, ada hal yang mengganjal pasca-pergelaran turnamen berhadiah US\$25 juta tersebut ternyata mengalami penurunan dalam jumlah penonton. Ini rupanya menjadi *trend* yang terjadi di kompetisi PGA Tour.

Menurut statistik pemirsa yang dilaporkan oleh Sports TV Ratings di Twitter, liputan NBC tentang Players Championship pada Minggu menarik perhatian sebanyak 3,5 juta pemirsa, turun 17 persen dari putaran final

tahun lalu yang mencapai 4,1 juta. Faktanya, menurut Sports Media Watch, putaran final THE PLAYERS Championship 2024 adalah final yang paling sedikit ditonton untuk event yang disebut-sebut sebagai "major kelima golf" dalam 10 tahun terakhir, dengan pengecualian penyelenggaraan pada tahun 2022 (2,91 juta) ketika turnamen berakhir pada Senin karena penundaan cuaca.

Penurunan jumlah penonton telah menjadi tren yang mengkhawatirkan bagi PGA Tour tahun ini. Sepekan sebelum THE PLAYERS, putaran final Arnold Palmer Invitational--yang juga dimenangi Scottie

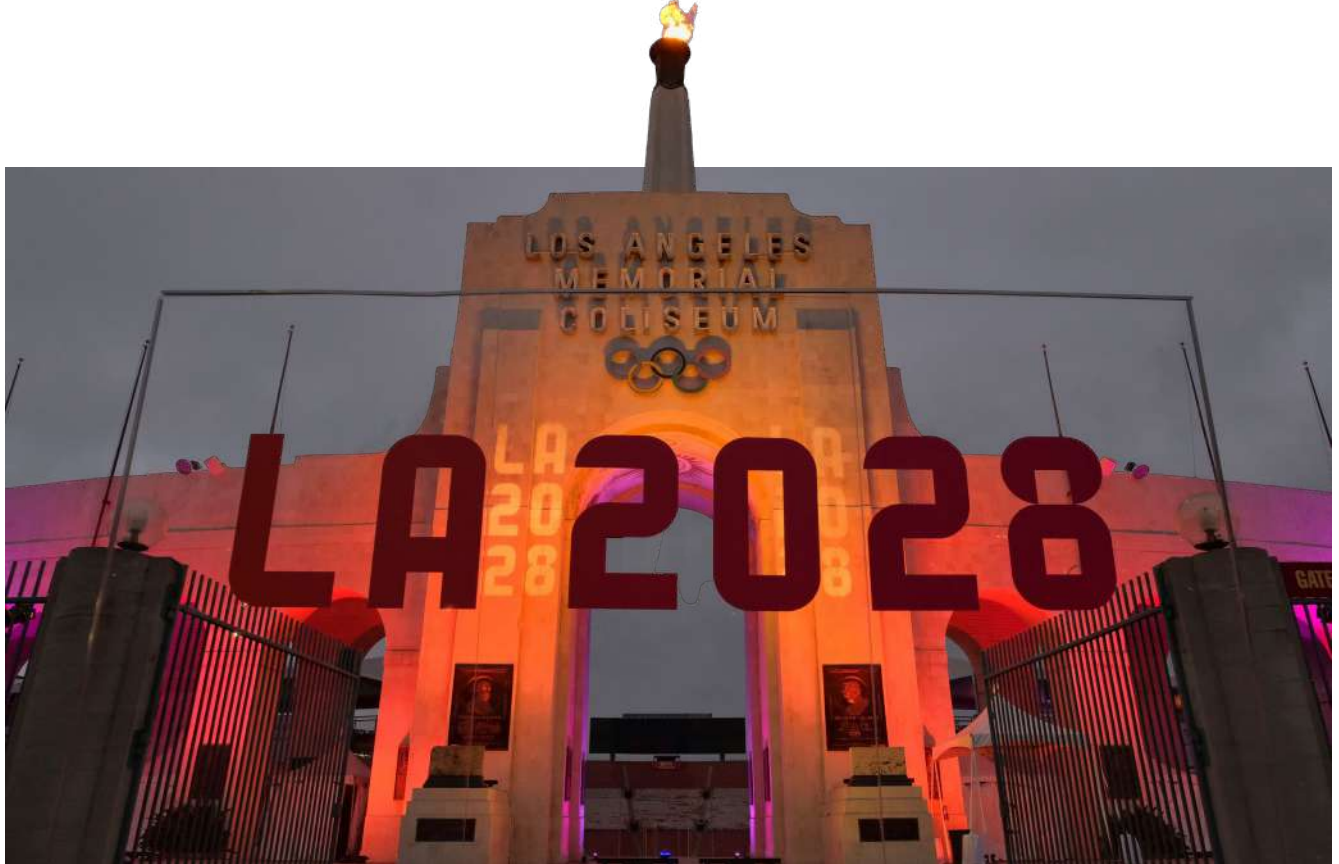
Scheffler-- hanya mampu menarik 2,3 juta pemirsa yang disiarkan secara langsung di NBC. Jumlah ini turun 30 persen dari 3,3 juta pemirsa pada tahun lalu saat Kurt Kitayama meraih gelar juara.

Putaran final Genesis Invitational pun turun 5 persen dari 3,4 juta pada 2023 ketika dimenangi pemain baru LIV Golf, Jon Rahm, menjadi 3,2 juta tahun ini. Jumlah penonton pada putaran pertama turnamen yang berlangsung di Riviera, yang diikuti penampilan buruk Tiger Woods, drop hingga 51 persen.

Sementara itu, AT&T Pebble Beach Pro-Am yang merupakan *signature tournament*-nya PGA Tour harus berakhir tragis dengan pembatalan putaran akhir akibat cuaca buruk. Pembatalan ini justru menggeser perhatian penonton ke LIV Makayoba yang juga digelar pada Minggu, sehingga bisa mencatat jumlah signifikan dengan 432 ribu.

Ketidakhadiran Tiger Woods, pemenang dari golongan outsider, hilangnya para bintang yang lari ke LIV, dan berlarut-larutnya negosiasi antara PGA Tour dan Public Investment Fund dari Arab Saudi tentunya berkontribusi dalam penurunan penonton dari tahun ke tahun. Sikap Komisiner PGA Tour Jay Monahan yang abu-abu membuat frustrasi dalam internal PGA Tour sendiri.

"Saya, sebagai penggemar golf, sudah bosan. Saya pikir semua pertengkaran dan saling serang ini harus dihentikan. Jika dengan bersatu, hal itu bisa hilang dan kita bisa mencapai kesepakatan dengan PIF, itu bagus," kata Billy Horschel, pemain PGA Tour, seperti dikutip *Golf Monthly*. "Sekarang bagaimana hal itu mengubah pemain [LIV] kembali ke PGA Tour? Saya tidak tahu." ■



MIXED TEAM UNTUK 2028

Komite Olimpiade Internasional berencana untuk menambah kategori dalam cabang olahraga golf. Nomor *mixed team* direncanakan akan dipertandingkan pada Olimpiade 2028.

Cabang olahraga golf kembali akan menjadi salah satu cabang olahraga (cabor) dalam Olimpiade 2024 nanti. Ini akan menjadi *event* ketiga kalinya bagi cabor golf di pesta olahraga sedunia itu setelah pertama kali digelar pada Olimpiade 2016. Seperti halnya di Rio de Janeiro dan

Tokyo, Olimpiade yang akan berlangsung di Paris pada 26 Juli-11 Agustus 2024 ini akan menampilkan nomor individual putra-putri dalam kompetisi 72 hole.

Namun, untuk Olimpiade Los Angeles pada 2028, International Olympic Committee (Komite Olimpiade Internasional) sedang mempersiapkan tahap akhir untuk penambahan kategori dalam cabor golf. Nomor *mixed team* (beregu campuran) akan menjadi nomor tambahan kompetisi pada Olimpiade 4 tahun lagi.

Saat ini IOC akan memisahkan kompetisi beregu ini dari nomor individual. Namun, jumlah negara yang bisa tampil masih dalam pembicaraan. Menurut *Associated Press*, format yang tepat untuk *mixed team* belum diputuskan. Salah satu pilihan yang dibicarakan adalah 36 hole dengan format *four-ball* (atau dikenal juga dengan *best ball*), format tim di mana dua pegolf memainkan bola golf masing-masing dengan skor terendah di setiap hole digunakan sebagai skor tim.

Situs PGA Tour menyebutkan cabor golf individual putra direncanakan akan mulai dimainkan pada Rabu dan finis pada Sabtu.

Kompetisi beregu mulai dipertandingkan pada Minggu dan Senin. Individual putri akan diadakan pada Rabu (Selasa menjadi *practice round*).

Setelah Ryder Cup dan Presidents Cup, kompetisi golf beregu memang menjadi *trend* dalam satu dekade terakhir, dan makin populer ketika Zurich Classic of New Orleans memperkenalkan format turnamen menjadi beregu pada 2017.

Setelah Ryder Cup dan Presidents Cup, kompetisi golf beregu memang menjadi *trend* dalam satu dekade terakhir

Namun, ketika European Tour yang meluncurkan kompetisi beregu campuran Scandinavian Mixed pada 2019, yang kemudian disusul Asian Tour Trust Golf dengan Asian Mixed Cup 2022 serta PGA Tour dan LPGA Tour dengan Grant Thornton Invitational 2023, IOC pun tergerak untuk menggelar kompetisi beregu ini di Olimpiade. Nomor ini dinilai akan mendorong popularitas golf sebagai olahraga yang dinamis untuk disaksikan para pecandu golf dunia. Tim pegolf pria-wanita bertarung untuk meraih posisi yang terbaik demi negara mereka. ■

NEW ZEALAND OPEN

INDONESIA MENANG!



Pergelaran 103rd New Zealand Open presented by Sky Sport menjadi catatan sejarah dalam golf Indonesia. Duet pro-am Indonesia berhasil menjadi juara untuk pertama kalinya.

Perhelatan 103rd New Zealand Open presented by Sky Sport merupakan satu dari event Asian Tour musim 2024. Namun, turnamen yang pertama kali dimulai pada 1907 tersebut menggunakan format pro-am sebagai kategori yang dipertandingkan, selain nomor individual. Format ini mulai diterapkan pada 2014.

Sejak beberapa tahun terakhir, Indonesia menjadi partisipan aktif untuk format pro-am,



selain mengirimkan 1-2 pemain pro-nya untuk bertanding di nomor individual.

Tahun ini, ada 8 pegolf amatir Indonesia yang berpartisipasi pergelaran ke-103 New Zealand Open, yaitu M. Pangestu, Teguh Budiman, Jubilant Harmidy, Jimmy Masrin, George Juhari, R. Suryamega, Michael Wanandi, dan Agung Budiman. Dua pegolf profesional yang turut serta adalah Danny Masrin dan Jonathan Wijono (Jowi).

Bertanding Millbrook Golf Resort, turnamen 103rd New Zealand Open presented by Sky Sport berlangsung pada 29 Februari-3 Maret 2024. Sebanyak 156 grup pro-am bertanding dalam 2 lapangan berbeda di Millbrook Resort. Mereka main bergantian di 2 lapangan tersebut. Ke-156 grup ini memperebutkan Top 40 setelah 2 putaran agar bisa melanjutkan ke putaran ketiga.

Putaran ketiga ini menjadi partai hidup-

mati bagi grup pro-am karena hanya 10 tim teratas yang akan lolos ke putaran akhir. Akhirnya, pasangan Jowi dan Jubilant Harmidy berhasil lolos ke putaran akhir. Tidak hanya itu, keduanya bahkan menjadi juara dengan total 245 (39-under). Keberhasilan duet Indonesia ini ditentukan pada putaran akhir dengan membukukan skor 57 (14-under), menyalip duo T. Sugiyama & T. Kurita (a) dengan keunggulan 2 pukulan.

“Di putaran 3 itu, saya sebenarnya mainnya kurang baik. Dua hari pertama saja yang beneran bagus, jadi bisa angkat (skor) tim. Nah, di kala sayanya kurang bagus, Pak Teddy justru apik mainnya 2 hari terakhir terutama hari terakhir,” kata Jowi, mengapresiasi rekan timnya. “Kembali lagi, untuk bisa saling *support* saja sih. *And never give up* juga. Jadi, meski saya main kurang bagus, kan masih ada rekan timnya.”

Selain menjuarai nomor pro-am, Jowi pun mencatatkan keberhasilan di nomor individual. Pegolf berusia 23 tahun yang menjalani debutnya di New Zealand Open mampu lolos cut di nomor individual. Ia pun berhasil menduduki posisi T34 dengan total 275 (9-under).

“Buat saya, ini (pengalaman) pertama kali bermain di event Asian Tour di luar negeri. Pastinya excited dan sangat semangat untuk bisa tampil. Ditambah lagi, banyaknya penonton di lokasi itu pastinya menambah *motivation* untuk diri saya karena saya memang dasarnya suka ditonton sama orang. *It drives me to play better*, begitu,” kata Jowi.

Bermain dalam format pro-am seperti New Zealand Open merupakan hal yang baru untuk kompetisi profesional. Bagi para amatir dan pro Indonesia, ini tentunya menyodorkan pengalaman yang berbeda karena tidak lagi bermain individual, tetapi juga menjalin kerja sama dengan rekan mainnya (pro/amatir).

“Pastinya *experience* dalam turnamen ini. Jadi kita melihat bagaimana *up and down golf* is meskipun di level pro, melihat bagaimana kuatnya mental mereka (pro dan am) di saat situasi yang penting contoh *pressure putt*, dll,” jelas Jowi.

Pengalaman bermain di turnamen pro-am ini sendiri sudah bisa dirasakan di Indonesia melalui turnamen Asian Development Tour “The Indonesia Pro-Am presented by



Combiphar & Nomura” di Gunung Geulis Golf & Country Club pada tahun lalu. Alit Jiwandana (amatir) dan Witchapayat Sinsrang (THA) menjadi juara debut turnamen pro-am internasional di Indonesia, sedangkan Kevin C. Akbar memenangi nomor individual.

Jowi pun menjadi partisipan turnamen pro-am di Indonesia tersebut. Ia bisa melihat apa yang dialami rekan bermainnya waktu itu, Michael Wanandi dari Combiphar, di dalam turnamen kompetitif seperti pro-am.

“Sometimes, sebagai amatir pastinya ditonton orang banyak, ada *pressure*. Jadi, apa yang dirasakan pegolf pro mungkin dapat dirasakan juga oleh pemain amatir yang ikut

berpartisipasi. Ini susah juga mau dijelaskan, *mending* kalian semua ikutan mencoba deh. *Recommended* banget,” jelas Jowi.

Namun, Jowi menekankan bahwa ada beberapa hal yang perlu dipahami pemain amatir saat bertanding pro-am. “*Team work*, mesti ada *chemistry*. Jadi, kalau ada yang *miss*, teman mainnya *nge-save*, and *vice versa*. Tetep berusaha menjaga *mindset* masing-masing, dan menjaga *mood or mental* supaya nggak *down* ketika ada *bad shot*.”

Sementara, pemenang 103rd New Zealand Open presented by Sky Sport untuk nomor individual adalah Takahiro Hataji (JPN). Hataji yang bermain satu grup di

depan sang leader Scott Hend (AUS) berhasil menjadi juara setelah pegolf Australia tersebut membukukan bogey di hole akhir. Kegagalan Hend tersebut memastikan kemenangan Hataji dengan keunggulan satu pukulan.

“Saya sedang mempersiapkan diri untuk *play-off*,” kata Hataji, yang menjadi pegolf Jepang pertama yang menjuarai New Zealand Open. “Saya sangat senang, sangat bahagia. Sepanjang hari adalah sebuah perjuangan. Itu adalah sebuah perjuangan, tetapi saya senang bisa melewatinya. Emosi saya benar-benar meluap.” ■

POS	PEMAIN	KE PAR	R1	R2	R3	R4	TOTAL
1	J. Wijono & J. Harmidy (a)	-39	61	62	65	57	245
2	T. Sugiyama & T. Kurita (a)	-37	59	65	60	63	247
T3	G. Paddison & J. Bowring (a)	-35	61	60	62	66	249
T3	T. Otsuki & A. Suzuki (a)	-35	63	61	64	61	249
5	B. Campbell & A. Jolly (a)	-33	60	60	65	66	251
6	D. Micheluzzi & D. Jakeman (a)	-32	60	63	65	64	252
7	Z. Swanwick (a) & C. Hart (a)	-31	59	63	66	65	253
T8	J. Morgan & N. Wipfler (a)	-30	65	59	64	66	254
T8	S. Hend & A. Scott (a)	-30	62	62	64	66	254
10	J. Felton & J. Kilgour (a)	-26	60	66	61	71	258

AT&T PEBBLE BEACH PRO-AM

NAIK KELAS MENJADI EVENT PREMIUM

Tahun ini AT&T Pebble Beach Pro-Am mengalami perubahan pada strata turnamen dan juga jumlah peserta. Namun, pergelaran turnamen tidak tuntas karena terganggu cuaca buruk di putaran akhir.



PGA Tour pun memiliki turnamen berformat pro-am. Namanya AT&T Pebble Beach Pro-Am. Dimulai pada 1937, turnamen pro-am ini selalu mengundang minat para selebritas dan tokoh politik untuk bermain Bersama para profesional. Tahun ini jumlah peserta pro dan amatir mengalami penyusutan dari 156 menjadi 80 dari masing-masing status pegolf.

Perubahan jumlah turnamen ini merupakan bagian dari program sirkuit baru bernama "Signature Events". Mulai 2024 ini PGA Tour meluncurkan "Signature Events" yang berisikan 8 turnamen premium dengan jumlah peserta terbatas. Delapan turnamen "Signature Events", termasuk AT&T Pebble Beach Pro-Am, berhadiah total US\$20 juta dengan 80 profesional yang telah memenuhi

eligibility yang ditetapkan PGA Tour.

Beberapa pegolf top dunia, seperti Scottie Scheffler, Rory McIlroy, Viktor Hovland, Xander Schauffele, Patrick Cantlay, Jordan Spieth, Justin Thomas, dan Collin Morikawa. Sementara, dari kalangan amatir, nama-nama populer (khususnya bagi publik AS) meramaikan pesta tahunan di Pebble Beach. Mereka adalah Buster Posey (mantan pemain MLB), Tom Brady (*NFL quarterback*), Rodgers (*NFL quarterback*), Josh Allen (*NFL quarterback*), Condoleezza Rice (mantan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat), Pau Gasol (mantan pebasket Spanyol), dan Steve Young (mantan *NFL quarterback*). Beberapa aktor yang biasanya menjadi langganan Pro-Am, seperti Bill Murray, Andi Garcia, dan Ray Romano, kali ini absen hadir di Pebble Beach.

AT&T Pebble Beach Pro-Am untuk nomor individual (khusus profesional) memainkan 72 hole tanpa cut, sedangkan Pro-Am-nya sendiri hanya berlangsung 36 hole. Pemenang Pro-Am adalah Rory McIlroy dan Jeff Rhodes (am.). Keduanya mengumpulkan skor 127 (17-under), unggul 1 pukulan dari pasangan Matthew Fitzpatrick dan George Still (am.).

Sementara itu, Wyndham Clark menjadi juara individual setelah AT&T Pebble Beach Pro-Am diputuskan hanya 54 hole. Ini terkait badai yang terjadi pada putaran akhir. Clark yang memimpin putaran ketiga setelah bermain luar biasa di *moving day* dengan skor 60 (12-under) meraih trofi AT&T Pebble Beach Pro-Am dengan 17-under (199). ■



HONG KONG

SIAPA BISA HENTIKAN CRUSHERS?

Crushers GC lagi-lagi menunjukkan mentalitas tim dalam mengejar keteringgalan defisit pukulan. Abraham Ancer berhasil lolos dari lubang jarum usai mengatasi playoff untuk meraih gelar individual pertamanya.

Debut LIV Golf Hong Kong menyajikan drama menegangkan dalam dua nomor yang dipertandingkan pada putaran akhir. Di nomor beregu, tim Crushers GC kembali menjadi buah bibir. Setelah pertunjukan memukau di Jeddah dengan upaya mengejar deficit, tim pimpinan Bryson DeChambeau kembali berada dalam situasi yang sama di putaran akhir.

Tertinggal 7 pukulan dari leader Fireballs (28-under) usai 36 hole, Crushers menunjukkan determinasi tinggi di hari akhir dengan menyelesaikan 14-under untuk finis 35-under. DeChambeau dkk. menang dengan keunggulan 2 pukulan dari Torque yang bertahan di posisi 2 sejak putaran kedua. Atas hasil ini, Crushers telah memenangi

4 turnamen dari 7 event LIV Golf terakhir, termasuk Team Championship 2023.

"Sungguh tim yang hebat," kata Casey. "Kami memiliki sesuatu - kami sempat membicarakannya secara singkat setelah Jeddah, bahwa kami memiliki sesuatu yang tidak bisa diukur, dan saya sangat yakin akan hal itu."

DeChambeau menambahkan, "Kami tahu dengan empat skor yang tersisa, kami akan tetap berada di dalamnya, apa pun yang terjadi di hari terakhir. Kami menginjak pedal gas hari ini dan menunjukkan siapa diri kami."

Drama berikutnya pun terjadi di nomor individual. Peluang juara Abraham Ancer hampir pupus setelah penampilan gemilang dalam 2 hari pertama. Hujan yang turun pada putaran akhir menjadi tantangan yang

menyulitkan bagi bintang Fireballs GC ini untuk menjaga performanya. Hasilnya, ia harus memperpanjang perjuangannya karena memiliki skor yang sama dengan Cameron Smith dan Paul Casey dengan 13-under. Beruntung, pemain asal Meksiko ini bisa menghentikan kedua lawannya itu di hole pertama, dan berhak atas gelar individual pertamanya.

"Itu benar-benar sangat sulit," kata Ancer. "Saya membuatnya jauh lebih menegangkan daripada yang saya bayangkan... Saya sangat bangga dengan perasaan saya secara mental dan bagaimana saya bertarung sepanjang putaran dengan tidak mengeluarkan kemampuan terbaik saya." ■

LIV GOLF JEDDAH

TIGA EVENT, DUA GELAR

Joaquin Niemann kembali menuai kemenangan di LIV Golf Jeddah. Penampilan gemilang tim Crushers GC mengingatkan pada tim-tim lain bahwa mereka akan sulit dikalahkan sepanjang musim ini.

Musim 2024 ini seakan menjadi tahun kegemilangan Joaquin Niemann. Pegolf Chile tersebut menyabet trofi keduanya dalam tiga event LIV Golf yang diikutinya. Menutup putaran akhir dengan skor 66 (4-under), Niemann tidak terusik di puncak leaderboard dengan total 17-under, unggul 4 pukulan dari Louis Oosthuizen dan Charl Schwartzel yang berada di T2.

Dua kemenangan di 3 event awal liga golf tersebut menempatkan Niemann di puncak klasemen untuk nomor individual. Kecemerlangan pegolf berusia 25 tahun

tersebut di musim 2024 ini memang sudah terlihat ketika ia berhasil menjuarai Australian Open pada Desember 2023.

"Ini mungkin momen terbaik saya, momen terbaik yang pernah saya mainkan sebelumnya," ujar Niemann. "Saya hanya ingin terus berjalan ke arah yang sama."

Tim Crushers GC menjadi tim paling kuat di LIV Golf Jeddah yang berlangsung di Royal Greens Golf and Country Club. Setelah menjuarai Team Championship pada Oktober 2023, tim pimpinan Bryson DeChambeau menunjukkan potensinya sebagai tim yang

bakal menjadi lawan berat di musim ini.

Memulai putaran akhir dengan defisit 11 pukulan, Crushers mampu membalikkan keadaan. Mengukir 20 pukulan—8 pukulan lebih baik dari tim mana pun, DeChambeau, Charles Howell III, Anirban Lahiri, dan Paul Casey mengumpulkan skor 38-under untuk memenangi kategori beregu dengan keunggulan 4 pukulan dari Stinger. Keberhasilan Crushers dalam mengejar ketertinggalan selisih pukulan memecahkan rekor tim 4Aces GC yang memenangi LIV Golf Adelaide dengan defisit 8 pukulan.

"Itu adalah prioritas utama bagi kami untuk bermain sebaik mungkin, dan ini jelas terlihat hari ini," kata DeChambeau, yang meraih hasil terbaik secara individu bagi tim dengan menempati posisi keempat. "Terutama dalam kondisi seperti ini, saat cuaca sangat berangin, kami bermain cukup baik. Kami hanya menegakkan kepala kami tinggi-tinggi. Saya tidak tahu harus berkata apa lagi."

Lahiri menambahkan, "Mencetak 20-under di lapangan golf mana pun adalah hal yang luar biasa, dan melakukannya di lapangan seperti ini pada hari yang berangin seperti ini, menurut saya, merupakan salah satu penampilan tim terbaik di hari Minggu yang akan Anda saksikan dalam beberapa waktu ke depan." ■



ANTHONY KIM OPTIMISTIS *SURVIVE*

Menandai comeback-nya ke arena kompetitif, Anthony Kim tampil di LIV Golf Jeddah pada 1-3 Maret kemarin. Meski start awal tidak memuaskan, mantan bintang Ryder Cup tersebut memiliki potensi untuk mengejutkan di turnamen-turnamen LIV berikutnya di musim ini.

Anthony Kim menjadi rekrutan baru LIV Golf untuk meramaikan pergelaran liga golf dunia tersebut. Tampil di LIV Golf Jeddah pada 1-3 Maret kemarin, mantan pegolf No. 6 Dunia tersebut mengayunkan stik untuk pertama kalinya di arena kompetisi profesional setelah absen selama 12 tahun.

Sayang, debut kompetitif pegolf berusia 38 tahun tersebut berakhir sangat mengecewakan. Kim finis 16-over par di Jeddah, Arab Saudi Arabia, selisih 32 pukulan di belakang sang juara Joaquin Niemann dan 11 pukulan dari pesaing terdekatnya. Meski dinilai masa jaya Kim di profesional sudah habis, jebolan

University of Oklahoma tetap yakin dengan kemampuannya meski harus menjalani pekan yang brutal dalam debut LIV Golf. "Jelas, ini adalah minggu yang berat," kata Kim, seperti dikutip *Yahoo Sports*.

"Saya telah memukul bola dengan baik. Saya melakukan banyak hal dengan baik," jelas Kim, seperti dikutip CNN. "Saya tahu skor tidak mencerminkan hal itu. Mengecewakan untuk mencetak skor seperti itu. Namun di saat yang sama, saya tahu saya memiliki banyak hal yang harus dikembangkan, dan saya akan terus melakukan apa yang saya lakukan."

Setelah awal yang sulit di LIV Golf Jeddah, Kim mulai menemukan performa terbaiknya

pada putaran terakhir dalam penampilan keduanya. Bermain di LIV Golf Hong Kong, pegolf yang dipanggil AK ini membukukan skor 5-di bawah par 65 untuk finis di posisi ke-50. Mengumpulkan total skor 3-over, posisi Kim lebih baik dari 4 pegolf di bawahnya, termasuk Phil Mickelson yang membukukan total 8-over.

"Saya sangat bangga," katanya—seperti dikutip *SI.com*. "Datang setelah 10-12 tahun terakhir, saya hanya bersyukur atas kesempatan ini. Setiap langkah yang saya ambil, saya merasa diberkati, berapa (skor) pun yang saya pukul, saya merasa telah menang." ■

DATA ANTHONY KIM

Usia	: 38 tahun
Mulai Status Pro	: 2006
Prestasi	: 3 gelar PGA Tour (Wachovia Championship & AT&T National, 2008; Shell Houston Open 2010)
Ranking tertinggi	: No. 6 Dunia (28 September 2008)



LIV GOLF MAKAYOBA

AKHIR INDAH NIEMANN

Joaquin Niemann mengawali putaran akhir dengan dua stroke penalty, tetapi bisa mengakhiri permainannya dengan trofi di tangan. Gelar pertama pegolf asal Chile di LIV Golf tersebut diselesaikan dalam playoff dengan mengalahkan Sergio Garcia.



LIV Golf Makayoba yang menjadi partai pembuka musim 2024 menyajikan drama pada putaran final Minggu, 4 Februari. Sebelum putaran pertama dimulai, Joaquin Niemann yang sempat memimpin dengan 4 pukulan usai 36 hole harus menerima penalti 2 pukulan karena

pelanggaran aturan terkait relief yang salah di putaran kedua pada Sabtu.

Namun, kapten tim Torque GC tersebut berhasil mengatasi kemunduran tersebut dengan membukukan skor 70 (1-under). Hasil tersebut membawa Niemann tied dengan Sergio Garcia yang sama-sama membukukan

12-under, yang harus menyelesaikannya dalam playoff. Niemann akhirnya berhasil mengambil kemenangan di hole keempat playoff. "Saya cukup senang hari itu berakhir seperti ini, terutama bagaimana memulai pagi itu," kata Niemann yang saat ini berusia 25 tahun.

Sementara itu, bintang baru LIV Golf Jon Rahm gagal memaksakan diri untuk playoff setelah bogey di 2 hole terakhir. Namun, ia cukup senang karena debut timnya Legion XIII mampu menyabet trofi beregu, unggul 4 pukulan atas juara bertahan Mayakoba Crushers GC. Legion XIII mengumpulkan skor kumulatif 14-under di partai final.

"Sangat menyenangkan di hari di mana dalam turnamen normal lainnya saya mungkin akan kecewa dengan hasil akhir saya, karena saya bisa memiliki sesuatu untuk dirayakan," kata juara Masters 2023 Rahm, yang bergabung dengan LIV Golf pada Desember kemarin. ■

LIV GOLF LAS VEGAS

SMASH MENANG DENGAN SELEBRASI TERSENDIRI

Tim Smash GC meraih trofi kelima dalam sejarah LIV Golf. Dustin Johnson menang tipis satu pukulan untuk memenangi nomor individual di Las Vegas.



Tim pimpinan Brooks Koepka sukses menjuarai turnamen kelimanya di LIV Golf. Namun, dua anggota Smash justru merayakan kemenangan dengan prestasi tersendiri. Talor Gooch yang tahun lalu bergabung dengan RangeGoats menjadi pegolf pertama yang meraih trofi dalam 3 tim berbeda, sedangkan Graeme McDowell mensyukuri kepindahannya ke Smash berbuah trofi pertamanya dari 24 penampilannya di LIV Golf.

"Mereka terus memberikan piala kepada saya karena saya belum pernah mendapatkannya," ujar McDowell yang kini berusia 44 tahun.

Juara individual LIV Golf Las Vegas diukir Dustin Johnson. Keberhasilan Johnson ditentukan dengan birdie di hole 17 yang membuatnya unggul satu pukulan dari para pesaingnya, Gooch dan anggota RangeGoats GC Peter Uihlein. Johnson sementara memimpin klasemen individual setelah dua seri LIV Golf. ■

LEVEL KOMPETISI MAKIN TINGGI



International Series dari Asian Tour kini menjadi incaran para pegolf untuk mengejar poin ranking dunia. Hal ini membuat *field* di International Series menjadi lebih ketat.

Sejak Februari, Asian Tour telah menggelar dua International Series: Oman dan Macau. Turnamen premium Asian Tour yang pada 2024 telah memasuki penyelenggaraan tahun kedua telah menjadi primadona bagi para pegolf internasional. Selain anggota Asian Tour, International Series mulai diikuti para pegolf dunia, khususnya para pemain LIV Golf.

Hingga saat ini, para pegolf LIV yang berasal dari PGA Tour dan DP World Tour mendapat larangan tampil di Tour yang mereka ikuti sebelumnya. Larangan ini

membuat kesempatan untuk mendapatkan poin World Ranking pun terbatas, karena turnamen-turnamen LIV Golf belum mendapat pengakuan Official World Golf Ranking sehingga tidak memiliki poin World Ranking. Padahal, World Ranking ini menjadi faktor penentu keikutsertaan dalam turnamen-turnamen major yang menetapkan batas ranking untuk bisa tampil di masing-masing major tersebut.

Ketika Asian Tour membuka diri untuk para pegolf LIV agar bisa turut berkompetisi, ini tentu saja menjadi kesempatan mereka

untuk bisa mendongkrak poin World Ranking. International Series menjadi incaran para pegolf LIV karena menyodorkan poin yang tinggi untuk World Ranking.

Kondisi ini tentu saja membuat International Series menjadi turnamen paling kompetitif di Asian Tour dengan *field* yang sangat berkelas. Mereka yang bertanding di International Series memang harus bekerja lebih keras agar bisa bersaing dengan para pegolf yang bertalenta dan juga memiliki jam terbang lebih tinggi.

International Oman, misalnya. Turnamen yang berlangsung pada 22-25 Februari di Al Mouj Golf, Muscat, tersebut menghadirkan Carlos Ortiz sebagai juaranya. Pegolf Meksiko berusia 32 tahun tersebut sukses mengalahkan Louis Oosthuizen (RSA) dan Joaquin Niemann (CHE), yang telah memiliki popularitas di dunia internasional.

"Saya harap ini adalah awal dari tahun yang luar biasa. Sangat berarti bisa memenangi

event International Series. Saya ingin bermain di major tahun ini dan menang di LIV Golf League," kata Ortiz yang pernah menjuarai Houston Open 2020 di PGA Tour.

Sebulan kemudian, tepatnya 14-17 Maret 2024, International Series menjalani debutnya Macau Golf and Country Club, Macau. Kali ini, John Catlin menjadi bintang di turnamen berhadiah total US\$2 juta tersebut. Pegolf AS berusia 33 tahun tersebut menyingkirkan David Puig, mantan *wonder kid* asal Spanyol, partai *sudden-death play-off*. Namun, untuk bisa mencapai partai *playoff*, Catlin melewati beberapa bintang golf dunia, seperti Patrick Reed, Graeme McDowell, Ian Poulter, dan Sergio Garcia, serta pegolf-pegolf elite Asian Tour lainnya.

Kemenangan ini juga seperti menjadi ucapan selamat datang bagi Catlin yang kembali bermain di Asian Tour. Catlin telah berkompetisi di Eropa selama empat musim terakhir--di mana dia memenangi gelar

beruntun pada 2020 dan sekali pada 2021 - tetapi setelah dua tahun tampil kurang bagus, dia memilih untuk bermain di Asian Tour Qualifying School tahun ini, dan dia berhasil lolos di posisi ke-19.

Dua pemenang International Series ini mendapat poin OWGR yang signifikan. Ortiz yang ketika memulai petualangannya di Oman berada di posisi 1286 melonjak jauh ke peringkat 237 dunia. Sementara, Catlin yang ketika mulai main di Macau menduduki posisi 435 kini menempati peringkat 221 dunia.

Sampai saat ini, ada 5 International Series (IS) yang sudah teragendakan hingga akhir musim. Itu ditambah lagi dengan event-event reguler Asian Tour non-IS yang juga menyodorkan poin ranking. Ini artinya kesempatan untuk meningkatkan peringkat dunia menjadi lebih luas, tetapi persaingan akan tetap lebih ketat. ■



John Catlin & David Puig



TIGA HOLE AKHIR PENENTU KARIER GREEN

Pegolf Australia Hannah Green berhasil menebus kekecewaannya pada 2021 ketika berhasil menjuarai HSBC Women's World Championship 2024. Keberhasilannya ini memang tidak lepas dari kesuksesannya mencetak 3 birdie di 3 hole akhir.





Brooke Henderson (CAN)



Yuna Nishimura (JPN)



Celine Boutier (FRA)

Bola Hannah Green hanya berjarak hampir 1 meter ke hole. Jika bola ini masuk, pegolf Australia tersebut memastikan diri untuk menjuarai HSBC Women's World Championship 2024. Tanpa hambatan apa pun, putt bernilai birdie mampu dituntaskan. Green menjadi pemenang ke-14 di edisi ke-16 dari turnamen yang dimulai pada 2008 itu.

Dengan total skor 275 (13-under), pegolf Australia berusia 27 tahun tersebut memastikan kemenangan pertamanya di Tanjong Course, Sentosa Golf Club. Dengan keunggulan satu pukulan, Green telah mengagalkan kemungkinan play-off setelah

sempat tied dengan Celine Boutier sebelum birdie terakhir Green masuk.

Memulai putaran keempat, Green yang tertinggal 2 pukulan berada dalam posisi mengejar sang leader Ayaka Furue (JPN) yang memimpin dengan 10-under. Namun, usai hole 15, giliran Boutier yang telah membukukan 5 birdie berhasil memimpin sementara dengan 12-under. Green, Bersama Furue, berada di posisi kedua dengan 10-under.

Green perlahan-lahan mulai mengejar Boutier usai birdie di hole 16. Ia melanjutkan lagi dengan birdie di hole 17, sehingga berbagi tempat dengan Boutier di puncak klasemen.

Birdie menutup melengkapi keberhasilan Green di Tanjong Course, sekaligus menebus kegagalannya pada 2021. HSBC Women's World Championship 2024 merupakan gelar LPGA keempat bagi Green dan juga kemenangan pertamanya di Asia.

"Saya tahu saya setidaknya harus membuat birdie di hole terakhir untuk menang dengan selisih satu pukulan. Begitu pukulan itu masuk, saya seperti, 'oh, Tuhan, saya menang!' Anda harus mengambil momen-momen terbaik ini saat mereka datang karena tidak selalu datang dan golf terkadang bisa menjadi olahraga pembelajaran," kata Green.

"Saya hampir memenangi turnamen ini

"Saya ingat saya melakukan 3 putt di 17 dan kemudian melakukan 3 putt lagi pada 18 untuk kalah. Karena itu, rasanya luar biasa memiliki trofi ini di tangan saya sekarang,"

pada 2021 ketika saya bermain untuk pertama kalinya. Saya ingat saya melakukan 3 putt di 17 dan kemudian melakukan 3 putt lagi pada 18 untuk kalah. Karena itu, rasanya luar biasa memiliki trofi ini di tangan saya sekarang," tambah Green, yang pada 2021 harus puas di posisi runner up.

Boutier sebenarnya berpeluang memimpin dengan 13-under seandainya birdie di hole 17 bisa dimanfaatkan dengan baik. Ia justru hanya mampu membuat par di 2 hole terakhir.

"Saya tahu putt saya (pada 17) akan menjadi penting tapi akhirnya gagal dimanfaatkan. Itu membuat saya frustrasi. Saya memberikan diri saya kesempatan. Saya melakukan beberapa putt dan juga meleset. Tapi hal-hal seperti itu bisa terjadi dan saya tidak bisa terlalu marah dengan permainan saya hari ini," kata Boutier.

Sementara itu, pegolf Kanada Brooke Henderson menyodok ke papan atas dan bertahan di posisi T3. Bersama duo Jepang Nasa Hataoka dan Yuna Nishimura serta pemain Korea Lee Mi-hyang, Henderson sama-sama mengumpulkan skor total 279 (9-under). Furue berada di T8 bersama 4 pegolf lainnya.

"Sangat menyenangkan untuk keluar dari sini dengan (posisi) cukup kuat. Saya suka Top 10 dan saya selalu berusaha untuk mendapatkan banyak (kesempatan masuk Top 10). Tahun lalu tidak mendapatkan banyak, jadi tahun ini saya mencoba untuk menebusnya," kata Henderson, juara major 2 kali. "Senang rasanya bisa meraih tiga posisi teratas dengan cepat di awal musim dan masih ada banyak event golf yang harus dimainkan. Saya merasa permainan saya ada di sana. Hanya perlu beberapa kali istirahat, dan saya akan melihat apa yang akan terjadi."

Sementara, Mi Hyang yang



Lee Mi-Hyang (KOR)



In Gee Chun (KOR)

mendapatkan finis terbaik dari 3 penampilan terakhirnya di LPGA musim ini mengatakan, "Ya, karena saya mengalami masa-masa sulit di golf beberapa tahun terakhir, dan kemudian kembali bermain dengan sangat baik tahun lalu. Dan kemudian itu adalah awal yang baik di Drive On (LPGA Drive On Championship), sebenarnya, bagi saya, dan di sini sangat berangin tapi saya memiliki pukulan yang sangat bagus. Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi dari sana juga, dan putaran terakhir di Thailand juga sangat bagus. Jadi saya pikir itu adalah permainan golf yang bagus sekarang."

Untuk HSBC Women's World Championship, Green menjadi pegolf Australia kedua yang menjadi juara di Singapura setelah Karrie Webb memenangkannya pada 2011. Webb yang merupakan penyandang 7 gelar major dan 56 gelar profesional tersebut bahkan pernah memberikan beasiswa kepada Hannah. Karena itu, gelar ini menjadi sangat berarti bagi Green yang merasa karier golfnya tidak akan maju seperti saat ini tanpa inspirasi dan bantuan dari Webb.

"Dia ingin saya tinggal dan saya bisa melihatnya dari balik *rope* dan belajar dari semua yang dia lakukan," kata Green. ■

■ GOLF BISA JADI OLAHRAGA PEMBELAJARAN

Atas keberhasilannya menjuarai HSBC Women's World Championship, Hannah Green menjadi pegolf Australia kedua yang bisa menang di Asia Tenggara setelah legenda Aussie Karrie Webb. Ini menjadi trofi keempat Green di LPGA Tour dan 11 di seluruh dunia. Berikut beberapa petikan wawancara Green yang dirangkum dalam konferensi pers pemenang:



FINIS YANG LUAR BIASA, TIGA BIRDIE BERTURUT-TURUT. APA YANG TERLINTAS DI BENAK ANDA KETIKA MELAKUKAN PUTT TERAKHIR?

Saya tidak membuat banyak putt dari jarak jauh hari ini hingga beberapa hole terakhir. Tapi saya membuat birdie yang sangat bagus di hole 16 dan bisa 2-putt di sana. Putt pertama sedikit kebanyakan dan kemudian putt ke-2 berhasil masuk dari 1,5 meter untuk birdie. Itu bagus. Saya lalu bisa melihat leaderboard di hole 17, dan menyelesaikan putt (birdie) di sana. Saya tahu saya harus setidaknya membuat birdie di hole terakhir untuk menang satu pukulan. Jadi segera setelah putt itu masuk, saya seperti, oh, Tuhan, saya menang.

APA YANG SPESIAL DARI KEMENANGAN INI DI SINGAPURA?

Yeah, saya selalu senang datang ke Singapura. Tahun 2021 merupakan tahun pertama saya (ke sini). Saya hampir menang kejuaraan ini. Saya buat tiga putt di hole 17 dan tiga putt lagi di 18 yang membuat saya kehilangan mahkota (juara). Jadi, ini adalah tempat yang sangat saya nikmati. Makanannya enak dan golfnnya bagus dan kami sangat beruntung hari ini dengan cuaca yang mendukung. Rasanya luar biasa bisa menggenggam piala ini di tangan saya.



DENGAN KEMENANGAN INI, NASIHAT APA YANG INGIN ANDA SAMPAIKAN KEPADA PARA PEGOLF MUDA?

Saya pikir Anda hanya perlu menikmati olahraga ini. Ini bisa menjadi salah satu yang tidak langsung memberi Anda banyak kesuksesan. Meskipun saya telah meraih empat kemenangan di LPGA, saya pikir ini adalah kemenangan ke-11 saya di seluruh dunia. Ada begitu banyak momen sulit dalam golf. Celine bermain bagus hari ini tapi dia tidak berhasil meraih trofi di tangannya, tapi dia tetap harus bangga pada dirinya sendiri bagaimana dia tampil di bawah tekanan. Anda harus mengambil momen-momen terbaik ini saat mereka datang karena itu tidak selalu datang dan golf bisa menjadi olahraga untuk pembelajaran.

ANDA MENYEBUTKAN BAHWA INI KEMENANGAN KEEMPAT, APA ARTI KEMENANGAN INI BAGI ANDA DALAM SKEMA BESAR KARIER ANDA SAAT INI?

Ini adalah kemenangan paling awal yang pernah saya raih dalam satu musim di LPGA. Saya rasa tidak akan terlalu banyak perubahan pada apa yang akan saya mainkan tahun ini. Saya masih berpikir karena Olimpiade dan dua kali tampil di Eropa, saya akan melanjutkan jadwal yang telah saya susun. Tapi senang rasanya memiliki fleksibilitas. Jadi saya bersemangat untuk bermain di turnamen kesempatan tahun depan juga karena saya belum pernah memainkannya karena saya sibuk tahun ini. Tapi ya, senang rasanya bisa mendapatkannya. ■

PEMAIN BESAR BERIKUTNYA DARI SWEDIA



Ludvig Aberg tiba-tiba menjadi buah bibir ketika namanya menjadi pilihan Kapten Paul Casey untuk melengkapi 12 anggota tim Ryder Cup Eropa. Uniknya, saat itu pegolf Swedia tersebut yang menyandang status profesional pada Juni 2023 baru menjalani profesi barunya itu 4 bulan. Namun, keberhasilannya menjadi juara Omega European Masters pada 3 September 2023 menjadi jaminan kuat untuk masuk tim Ryder Cup, di samping karier mentereng Aberg di amatir. Sebagai rookie, Aberg tampil tidak mengecewakan dengan menyumbang 2 poin dari rekor 2 kemenangan dan 2 kekalahan. Prestasinya tidak berhenti di situ.

Memulai karier profesionalnya pada Juni dengan peringkat 528 di Official World Ranking, Aberg menjadi salah satu pegolf elite dunia, menduduki No. 9, hingga 17 Maret kemarin. Berikut kisah lengkap fan klub sepakbola Inggris Liverpool FC tersebut:

PERJALANAN AWAL ABERG DI GOLF.

Aberg mengenal golf di usia 8 tahun dari sang ayah, Johan. Ia selalu diiming-imingi es krim agar mau berlatih golf. "Saya tidak pernah memaksa atau menginginkannya untuk menjadi pemain profesional. Saya hanya ingin ia bermain dengan saya karena itu menjadi waktu yang berkualitas," kata Johan, waktu itu. Perhatian Aberg memang tidak sepenuhnya pada golf karena ia pun menggandrungi sepakbola sebagai "cinta pertama"-nya terhadap olahraga. Aberg pun bercita-cita bermain sebagai gelandang di Liverpool, klub favoritnya. Namun, di usia 13 tahun, Aberg mulai full focus pada golf. "Saya pikir itu saat saya mulai menyadari bahwa ini sesuatu yang ingin saya lakukan. Saya diterima di sekolah menengah yang saya tuju dan dari sana saya berkembang pesat," kata Aberg, yang bersekolah di boarding school bergengsi Filbornaskolan yang menampung bakat-bakat olahraga dari seluruh Swedia. Sekolah tersebut memiliki pesepakbola legenda Swedia Henrik Larsson sebagai salah satu alumnus, serta beberapa perenang Olimpiade dan pegolf profesional.

BERSEKOLAH DI FILBORNASKOLAN, BAKAT ABERG PUN MENGALAMI PENINGKATAN PESAT.

Dikelilingi oleh para pemain terbaik, pelatihan dan fasilitas terbaik yang dimiliki Swedia, bakat Aberg segera memahami "apa yang diperlukan untuk menjadi baik". Dia mulai membangun otot-otot eksplosif yang menopang pukulan drive-nya yang panjang, dan melakukan latihan yang ditargetkan di setiap elemen permainannya. Kemampuannya memukul bola dengan stik golf dan driver mulai menarik perhatian - dan telinga - para staf sekolah. "Jika Anda berdiri di sampingnya dan Anda hanya mendengarkan dia memukul bola... itu berbeda," kata Hans Larsson, pelatihnya yang kini menjadi coach swing Aberg. "Itu bukan suara yang biasa."



BAGAIMANA KIPRAH ABERG DI AMATIR?

Ia menjadi bintang di masa-masa junior. Meraih berbagai prestasi, termasuk Swedish Teen Tour Order of Merit in 2016 dan menjuarai European Boys' Team Championship 2017, yang merupakan debut internasionalnya. Di golf college, Aberg yang kuliah di Texas Tech University (TTU) berhasil memenangi Sun Bowl Marathon All-America Golf Classic 2019 dalam tahun pertamanya. Ia pun menjadi anggota tim Swedia yang menjuarai European Amateur Team Championship 2019. Dengan mengantongi delapan kemenangan semasa kuliah, Aberg menjadi peraih gelar terbanyak dalam sejarah TTU, dan menjadi pegolf pertama yang menjuarai Big 12 Conference Championship dalam dua tahun berturut-turut (2022-2023). Atas keberhasilannya mempertahankan gelar pada 2023, Aberg merupakan pegolf kedua setelah Jon Rahm yang meraih Ben Hogan Awards back-to-back. Aberg menduduki kursi No. 1 Dunia di World Amateur Golf Ranking selama 15 pekan sejak September 2022.

PENGALAMAN ABERG DALAM ARENA PROFESIONAL.

Memimpin ranking di PGA Tour University, sebuah skema untuk menciptakan jalur bagi pegolf perguruan tinggi untuk bergabung dengan development tour yang dioperasikan PGA Tour, Aberg menerima beberapa invitation untuk bertanding di event-event PGA Tour. Debutnya dijalani di Hero Dubai Desert Classic 2023. Aberg akhirnya mengamankan status di PGA Tour untuk musim 2024 setelah menduduki puncak PGA Tour University 2022-2023. Pada Juni 2023 ia meletakkan status amatir, dan beralih ke profesional. Waktu itu, ia meninggalkan posisinya sebagai pegolf amatir No. 1 Dunia.



APA GELAR PROFESIONAL PERTAMA ABERG?

Gelar pertamanya adalah Katrineholm Open 2021. Saat pandemi di waktu itu, Aberg pulang ke Swedia dan bermain Swedish Golf Tour. Pegolf amatir tersebut menjuarai Katrineholm Open dan Barseback Resort Masters. Namun, gelar profesional pertama Aberg sebagai pemain pro adalah Omega European Masters.

TERPILIH SEBAGAI ANGGOTA TIM RYDER CUP 2023, ABERG MENGUKIR DUA REKOR TERSENDIRI DALAM KARIERNYA.

Kapten Ryder Cup Eropa Luke Donald memilih Aberg sebagai salah satu dari 6 pegolf pilihannya untuk masuk tim Ryder Cup 2023. Aberg menjadi pegolf pertama yang bermain di kompetisi beregu dua tahunan tersebut tanpa pernah bermain di turnamen major. Ia pun menjadi pegolf kedua yang tampil di Ryder Cup setelah menjadi pegolf profesional di tahun yang sama, mengikuti Sergio Garcia (ESP) pada 1999.

APA KESAN DONALD TERHADAP PERFORMA ABERG?

Kapten Ryder Cup Eropa tersebut menilai Aberg akan menjadi "Hal Besar Berikutnya" dalam golf. "Dia adalah pemain dari satu generasi," kata pegolf asal Inggris itu. "Dia akan bertahan untuk waktu yang lama dan dia akan melakukan hal-hal yang luar biasa." Justin Rose pun menilai bahwa Aberg adalah "pegolf yang luar biasa."

MEPELAJARI EKONOMI SEMASA KULIAH, ABERG MENERAPKAN ILMUNYA ITU DALAM PERMAINAN GOLFNYA. APAKAH ITU?

Dia menjadi sangat obsesif terhadap statistik strokes gained-nya. Setelah selesai event, ia menuliskan angka-angka dan pemikirannya dalam sebuah jurnal. Dia menyimpannya dua versi: satu ditulis dalam bahasa Inggris dan satu lagi dalam bahasa Swedia untuk dibagikan kepada para pelatihnya di rumah dan di AS.

PENCAPAIAN YANG TELAH DIRAIH ABERG MEMANG SUDAH TERPUPUK SEJAK IA MULAI MENGENAL GOLF DI USIA 8 TAHUN.

Ketika datang pertama kali ke golf club lokal, Aberg berlatih dengan pelatih club Tomas Setterhill. Pelatihnya itu menilai bahwa Aberg fast learner. "Beberapa orang memiliki kapasitas itu. Mereka bisa memukul bola tanpa perlu diarahkan. Ia tidak perlu dilatih seperti itu," kata Setterhill. Namun, pelatih ini sudah memprediksi Aberg bakal menjadi bintang setelah melihatnya tampil beberapa kali di turnamen. Aberg melakukan pukulan yang sama dalam kompetisi seperti saat ia berlatih dengan teman-temannya. "Dia mencetak skor yang sama dan ayunannya terlihat sama, dan itu adalah hal yang langka."

Hans Larsson punya pandangan tersendiri. Pelatih yang kini menjadi coach swing Aberg hingga saat ini awalnya melihat muridnya tersebut memiliki potensi untuk bersinar meski tidak terlihat menonjol di awal-awal pertemuannya. "Dia adalah pemain yang bagus meski tidak berada di peringkat atas. Namun ketika dia meninggalkan sekolah kami, dia menjadi menonjol. Dia berada di level berikutnya," jelas Larsson.

TIGA NAMA BESAR YANG MENGINSPIRASI ABERG.

Aberg terinspirasi Henrik Stenson, Annika Sörenstam, dan Alex Noren. Mereka adalah pegolf-pegolf yang memiliki banyak kesuksesan di 2 Tour. "Bagi saya, sebagai anak muda dari Swedia, mereka adalah orang-orang yang Anda idolakan dan mereka adalah orang-orang yang Anda tonton di TV dan memenangi turnamen besar," katanya seperti dikutip situs European Tour. ■

LUDVIG NOA ABERG

Tanggal Lahir : 31 Oktober 1999
Awal Status Pro : 2023
Kuliah : Texas Tech University

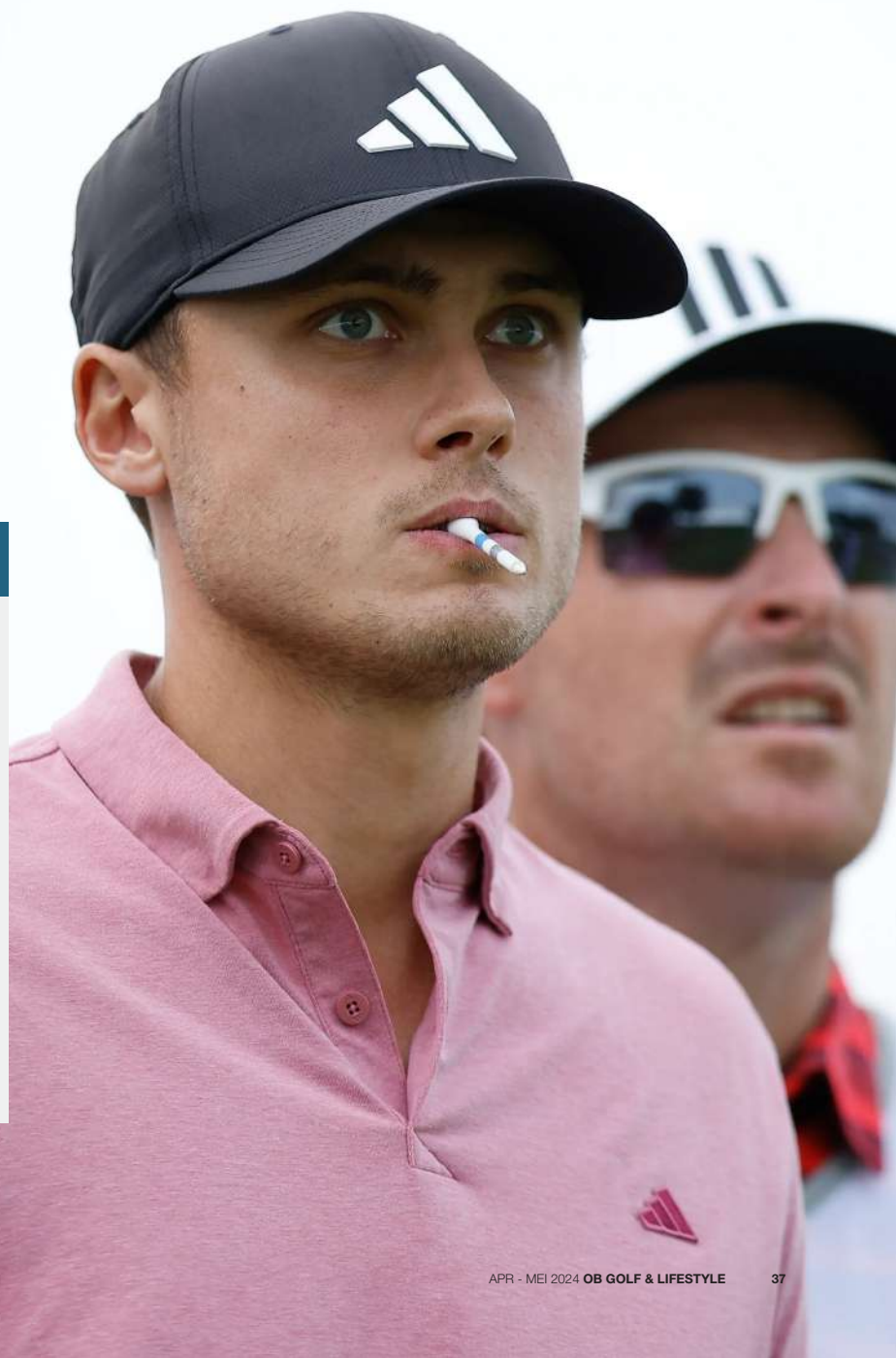
PRESTASI

2020 Katrineholm Open
Barseback Resort Masters

2023 Omega European Masters¹
RSM Classic²

KET:

¹ European (sekarang, DP World) Tour
² PGA Tour





8-14 APR	MASTERS TOURNAMENT Augusta National Golf Club, Augusta, GA, USA (11-14 APR)	MASTERS TOURNAMENT Augusta National Golf Club, Augusta, GA, USA (11-14 APR)	
15-21 APR	RBC HERITAGE Harbour Town Golf Links, Hilton Head Island, SC, USA US\$20,000,000 (18-21 APR)	KOREA CHAMPIONSHIP Jack Nicklaus Golf Club, Incheon, South Korea US\$2,000,000 (18-21 APR)	CHEVRON CHAMPIONSHIP The Club at Carlton Woods The Woodlands, TX, USA US\$5,200,000 (18-21 APR)
22-28 APR	ZURICH CLASSIC OF NEW ORLEANS TPC Louisiana Avondale, LA, USA US\$8,900,000 (25-28 APR)	ISPS HANDA-CHAMPIONSHIP Taiheiyo Club, Gotemba Course, Gotemba, Japan US\$2,250,000 (25-28 APR)	JM EAGLE LA CHAMPIONSHIP Wilshire Country Club Los Angeles, CA US\$3,000,000 (25-28 APR)
29 APR-5 MEI	CJ CUP TPC Craig Ranch McKinney, TX, USA US\$9,500,000 (2-5 MEI)	VOLVO CHINA OPEN Hidden Grace GC, Shenzhen, China US\$2,250,000 (2-5 MEI)	
6-12 MEI	WELLS FARGO CHAMPIONSHIP Quail Hollow Club, Charlotte, NC, USA US\$20,000,000 (9-12 MEI)		COGNIZANT FOUNDERS CUP Upper Montclair Country Club, Cliffton, NJ US\$3,000,000 (9-12 MEI)
13-19 MEI	PGA CHAMPIONSHIP Valhalla Golf Club, Louisville, KY, USA US\$25,000,000 (16-19 MEI)	PGA CHAMPIONSHIP Valhalla Golf Club, Louisville, KY, USA US\$25,000,000 (16-19 MEI)	MIZUHO AMERICAS OPEN Liberty National Golf Club, Jersey City, NJ US\$3,000,000 (16-19 MEI)
20-26 MEI	CHARLES SCHWAB CHALLENGE Colonial Country Club, Fort Worth, TX, USA US\$9,100,000 (23-26 MEI)	SAUDAL OPEN Rinkven International GC, Antwerp, Belgium US\$2,500,000 (23-26 MEI)	
27 MEI-2 JUNI	RBC CANADIAN OPEN Hamilton Golf & Country Club, Hamilton, CAN US\$9,400,000 (30 MEI-2 JUNI)	EUROPEAN OPEN Green Eagle Golf Course, US\$2,500,000 (30 MEI-2 JUNI)	US WOMEN'S OPEN Lancaster Coultry Club, Lancaster, PA US\$12,000,000 (30 MEI-2 JUNI)
3-9 JUNI	THE MEMORIAL TOURNAMENT Muirfield Village Golf Club, Dublin, USA US\$20,000,000 (6-9 JUNI)	VOLVO CAR SCANDINAVIAN MIXED Vasatorps Golfklubb, Helsingborg, Sweden US\$2,000,000 (6-9 JUNI)	SHOPRITE LPGA CLASSIC Seaview, Bay Course Galloway, NJ US\$1,750,000 (6-9 JUNI)



	SAUDI OPEN PRESENTED BY PIF Riyadh Golf Club, Saudi Arabia US\$1,000,000 (17-20 APR)	
ADELAIDE The Grange Golf Club US\$20,000,000 (26-28 APR)		
SINGAPORE Sentosa Golf Club US\$20,000,000 (3-5 MEI)	MAEKYUNG OPEN GC Macau Golf and Country Club, Macau, China US\$2,000,000 (2-5 MEI)	ALL THAILAND PARTNERSHIP TROPHY Red Mountain Golf Club, Phuket, THA THB3,000,000 (US\$84,161) (2-5 MEI)
		SINGHA LAGUNA PHUKET OPEN Laguna Golf Phuket, Phuket, THA THB4,000,000 (US\$112,255) (9-12 MEI)
		NAM A BANK VIETNAM MASTERS TBA US\$85,000 (29 MEI-1 JUNI)
HOUSTON Golf Club of Houston, USA US\$20,000,000 (7-9 JUN)		

ECCO M GOLF LT1

STANDAR TINGGI UNTUK NYAMAN DAN RINGAN

Melalui M Golf LT1, Ecco makin mengukuhkan diri sebagai merek sepatu golf elite. LT1 dari ECCO kembali menetapkan standar tinggi baru dari segi kenyamanan dan keringanan.

Ecco, produsen sepatu golf populer dunia, memperkenalkan model terbaru dan terkini sebagai koleksi sepatu golf elitnya. Produk terbaru itu adalah Ecco Golf LT1.

Ecco Golf LT1 menggunakan teknologi terbaru LYTR. Teknologi tersebut menggabungkan teknologi Fluidform yang sudah ada dengan busa LYTR baru, bahan yang dirancang untuk memberikan bantalan dan pantulan yang tinggi. Busa LYTR terintegrasi dalam sol sepatu yang menggunakan teknologi Fluidform, dan bekerja sama dengan bahan Phorene yang

lembut di bagian tengah sepatu untuk memberikan “sensasi (berjalan) di atas awan” bagi penggunanya untuk menggambarkan betapa nyaman dan empuknya kaki-kaki yang terbalut dalam Ecco M Golf LT1. Tidak hanya itu, teknologi Fluidform ini mempertahankan keseimbangan bantalan dan pantulan yang disetel dengan baik pada sol yang ringan.

Demi membantu mengoptimalkan performa dan juga kenyamanan ini, Ecco pun menyertakan sejumlah teknologi lain ke dalam sepatu ini, termasuk desain E-DTS Net di bagian outsole yang disebut-sebut sebagai pengembangan dari *Dynamic Traction System* (DTS). E-DTS itu disebut-sebut memberikan daya tahan yang luar biasa dan memberikan pemain daya cengkeram multi-arah untuk performa yang lebih baik, apa pun kondisi lapangannya.

Ecco Golf LT1 menghadirkan tampilan kontemporer baru, dengan sol luar yang memberikan sentuhan modern pada sepatu. *Shank*, yang menawarkan stabilitas ekstra dan mencegah pelintiran, terlihat melalui sol untuk memberikan sentuhan warna pada desain. Model Ecco Golf LT1 tersedia dalam pilihan bertali dan BOA untuk pria dan wanita, dengan membran tahan air untuk menjaga kaki pegolf tetap kering dan nyaman dalam kondisi basah. ■





DARKSPEED TELAH DATANG

Cobra Golf memperkenalkan club terbarunya, Darkspeed. Produk terkini Cobra ini telah direkayasa-ulang dengan bantuan artificial Intelligence (AI).

Pada 21 Februari kemarin, Darkspeed resmi beredar di pasar golf Indonesia. Keluarga club terbaru dari Cobra tersebut hadir dengan driver, fairway, dan hybrid.

Driver Darkspeed menjadi perhatian utama para pencandu club-club Cobra. Club yang terdiri atas 3 jenis (X, LS, dan Max) tersebut menampilkan bentuk yang lebih aerodinamis, struktur PWR-Bridge yang telah direkayasa ulang di belakang face (untuk membantu mentransfer energi sehingga menghasilkan kecepatan bola yang lebih cepat) serta sisipan PWRSHELL H.O.T. Face yang lebih besar 13 persen, yang telah

direkayasa ulang dengan bantuan AI, untuk memaksimalkan kecepatan di seluruh area pukulan.

"Paket aerodinamis pada keluarga driver Darkspeed yang baru merupakan yang tercanggih hingga saat ini," ujar Mike Yagley, Wakil Presiden Inovasi Cobra Golf. "Kami terus mendorong pembentukan aerodinamis, sifat massa dan ketahanan untuk mendorong teknologi dan inovasi, memberikan para pegolf club golf yang paling canggih dan berperforma tinggi."

Ketiga driver ini juga memiliki konstruksi multi-material dengan sol karbon ringan dan pelat mahkota yang dipadukan dengan bodi

titanium yang telah diperkuat. Pelat serat karbon 30 persen lebih ringan dari titanium yang digantikannya dan memungkinkan lebih banyak keleluasaan untuk menempatkan beban di sekitar head untuk meningkatkan MOI. Semua teknologi ini telah dioptimalkan untuk setiap model guna memberikan manfaat maksimal bagi pegolf target, dan setiap driver dilengkapi dengan hosel Cobra, MyFly, yang dapat disesuaikan.

Tiga jenis driver Darkspeed memenuhi kebutuhan masing-masing pegolf. Darkspeed LS, misalnya, menawarkan profil yang paling compact dan ditujukan bagi pegolf yang di ujung tertinggi kecepatan swing-nya membutuhkan spin rendah dari tee tetapi tetap menuntut kemampuan kerja (clubnya). Dengan bentuknya yang ringkas, LS diklaim sebagai merupakan driver paling aerodinamis dan tercepat yang pernah dibuat Cobra.

Model Darkspeed X didesain untuk pegolf dengan jangkauan terluas, yang mencari kombinasi kecepatan bola dan forgiveness yang luar biasa, dengan pusat gravitasi yang dapat disesuaikan dari depan ke belakang (pada club). Sementara, Model Darkspeed Max dirancang untuk membantu pegolf yang membutuhkan sedikit lebih banyak forgiveness dan bias pukulan serta menawarkan MOI tertinggi di jajaran driver Darkspeed. Ketiga driver tersebut dibekali Advanced Aero Shaping yang dapat mengurangi hambatan dan memungkinkan pegolf dengan berbagai kemampuan untuk mencapai kecepatan tertinggi. ■



VOKEY DESIGN SM10

TERBANG BOLA LEBIH RENDAH DAN TERKENDALI

Vokey Design merupakan wedge yang paling banyak digunakan di PGA Tour sejak 2004. **Satu lagi karya artisan utama Bob Vokey kembali beredar di pasar golf: Vokey Design SM10.** Kini, Vokey Design SM10 pun menjadi wedge yang paling banyak dimainkan para pemain PGA Tour di awal musim 2024 dengan 20 pegolf yang langsung menggunakan model terbaru ini.

Ada 3 keunggulan Vokey Design SM10: kemampuan adaptasi pukulan, kontrol jarak dan trajectory yang tepat, dan spin yang maksimum. Kelebihan pertama SM10 ini didukung enam (F, S, M, K, T dan D) sole

iron, yang memiliki total 25 kombinasi loft, bounce dan grind yang unik. Karena itu, setiap pegolf bisa mendapatkan kesempatan untuk menemukan *setup* wedge yang optimal. Wedge SM10 menampilkan penempatan center of gravity progresif yang baru melalui loft, yang menghasilkan *trajectory* lintasan yang lebih rendah, lebih terkontrol, *feel* yang lebih solid, dan penyebaran yang lebih rapat dari wedge dengan loft terendah hingga tertinggi. Terakhir, proses *Spin Milled* yang dipatenkan oleh Vokey Design telah disempurnakan untuk menghasilkan spin yang lebih tinggi dan lebih konsisten. ■

TAYLORMADE Qi10

OPTIMALISASI JARAK DENGAN STABILITAS TINGGI

Awal tahun ini, TaylorMade langsung terbang tinggi dengan melepaskan produk andalan terbarunya, driver Qi10 driver, ke pasar. Mengusung titel Qi10 (yang kependekan dari "quest for 10,000 inertia"), driver ini menyodorkan CG yang lebih rendah dan MOI yang lebih tinggi dibandingkan dengan driver Stealth (yang juga keluaran TaylorMade) pada 2 tahun lalu. Yang pasti, driver Qi10 dirancang untuk memaksimalkan jarak dengan tetap menjaga stabilitas level tinggi dari tee, status forgiveness 10 ribu inertia yang belum pernah ada sebelumnya.

Para pegolf yang menginginkan stabilitas dan forgiveness tentunya akan menyukai driver seperti ini, karena membantu mereka agar tetap berada di fairway tanpa harus mengorbankan kecepatan dan jarak. Performa optimal Qi10 dengan 10K-nya ini didukung 4 teknologi

kunci, yaitu advanced construction with infinity crown, optimized head shape, carbon face technology, dan torque control shaft.

Untuk mencapai CG yang lebih rendah dan MOI yang lebih tinggi, driver Qi10 didukung Infinity Carbon Crown yang mencakup 97% dari total area meningkatkan MOI dan membuat club lebih mudah untuk disejajarkan

pada saat impact. Infinity Carbon Crown ini membantu memberikan tampilan address bersih dengan alignment yang disempurnakan. Ada 3 driver Qi10 yang tersedia: Qi10 Max, Qi10 LS, dan Qi10. ■



HONMA BERES 09

CLUB PREMIUM GENERASI KESEMBILAN

Honma kembali meluncurkan seri Beres 09 yang kali ini merupakan generasi kesembilan—seperti yang tercantum dalam kode angka pada produk Beres tersebut. Produsen club premium tersebut sukses menciptakan club yang mewujudkan perpaduan sempurna antara tradisi dan teknologi mutakhir.



Produsen club premium Honma belum lama ini merilis club terbarunya: Beres 09. Generasi ke-9 dari seri Beres ini hadir dengan segala kelengkapan yang diinginkan para pegolf: material kelas atas, teknik produksi yang cermat, ataupun sentuhan akhir yang mewah—dengan balutan teknologi yang terkini: *Distance Technology*. Meski mengusung teknologi mutakhir, Beres 09 tetap melanjutkan meneruskan tradisi, inovasi, pengerjaan yang cermat dan seni yang indah

selama enam dekade.

Dibandingkan generasi sebelumnya, Beres 09 memiliki beberapa keunggulan: MOI yang lebih tinggi untuk lebih forgiveness, shaft--dengan bahan terbaru--yang lebih ringan dan lembut dan kecepatan clubhead yang lebih baik, serta karbon di sole dan pemberat tungsten tambahan untuk *anti-slice* yang lebih kuat.

Keunggulan utama Beres 09 adalah konstruksi club yang super-ringan dengan tidak kehilangan presisi saat memukul bola. Keunggulan teknologi pada clubhead BERES

berpadu dengan shaft ARMAQ menghasilkan jarak pukulan yang jauh, sensasi yang tak tertandingi, dan pukulan bola yang membuat pegolf percaya diri dari waktu ke waktu.

Honma BERES 09 menghadirkan produk Bintang 5, Bintang 4, Bintang 3, dan Bintang 2 yang mewakili puncak keahlian dan inovasi Jepang. Perbedaan bintang tersebut mewakili kualitas shaftnya. Semakin tinggi jumlah bintangnya, semakin tinggi kualitas bahan yang digunakan. ■

KONTROL PUKULAN WEDGE



By: Danny Masrin
**Indonesia Touring
Professional**

Melakukan pukulan wedge yang berjarak antara 20-70 meter itu gampang-gampang susah. Pegolf akan terlihat mudah melakukan pukulan tersebut ketika sudah terbiasa berlatih sehingga ada feel bahwa ia bisa mencapai jarak yang dimau dengan swing yang tepat. Namun, bagi mereka yang kesulitan untuk mengontrol pukulan tersebut, ada rujukan swing pukulan yang berdasarkan pada *clock system*. Ada 3 macam swing sesuai *clock system* yang bisa Anda jadikan sebagai panduan berlatih:

SWING PUKUL 7 KE 5

(jarak terjauh 20 meter atau 22 yard)

Ketika akan melakukan pukulan ini, setup disiapkan dengan posisi berdiri agak rapat. Bola berada di dekat kaki kanan (untuk non-kidal). Setupnya sama seperti chipping shot.

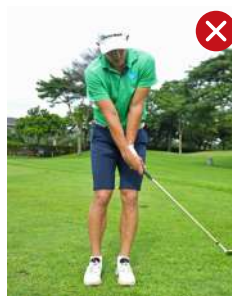


Saat mengayunkan swing, berat badan tetap tertumpu di kaki kiri agar pukulan tidak grounded. Rotasinya ada pada bahu dan dada, bukan pergelangan tangan yang melakukan rotasi.



CATATAN

Jika bahu dan dada tidak memutar, dan lebih mengandalkan pergelangan tangan, hasilnya akan seperti flip. Clubnya bergerak lebih cepat dari bahu dan dada.



SWING PUKUL 9 TO 3

(jarak terjauh 50-60 meter atau 55-66 yard)



Dalam kondisi jam seperti ini, setup disiapkan dengan berdiri agak lebar, bertambah sekitar satu atau setengah grip. Berat badan pun tetap tertumpu di kaki kiri. Rotasinya ada pada bahu dan dada, bukan tangan yang melakukan rotasi.



SWING PUKUL 11 KE 1

(jarak terjauh 70 meter atau 77 yard)



Dalam kondisi jam seperti ini, setup disiapkan dengan berdiri agak lebar, bertambah sekitar satu atau setengah grip. Berat badan pun tetap tertumpu di kaki kiri. Rotasinya ada pada bahu dan dada, bukan tangan yang melakukan rotasi.



Penggunaan *clock system* ini hanya menjadi patokan berlatih saja agar pukulan kita tidak melenceng dari jarak yang ingin dicapai. Capaian jarak dari masing-masing *clock system* ini tergantung pula pada ayunan swing. Semakin kencang swingnya, jarak yang ingin dijangkau pun akan mencapai hasil yang maksimal. Makin panjang swingnya, makin banyak *lower body* yang ikut melakukan rotasi. Jika sudah terbiasa, Anda akan melakukan swing sesuai dengan *feel* Anda. Selamat berlatih. ■

MENGATASI JARAK 60 METER

Approach wedge adalah club golf yang berada di antara pitching wedge dan sand wedge, dengan ketinggian sekitar 48-54 derajat. Club ini dapat digunakan untuk full swing ke arah (60 meter atau 65 yard), pitching, dan chipping di sekitar green, serta permainan bunker. Kali ini saya akan berikan cara melatih pukulan approach wedge untuk jarak 60 meter.



SETUP

Jarak antara 2 kaki tidak terlalu lebar. Tempatkan bola lebih dekat sedikit kaki kiri (untuk non-kidal). Tubuh bagian atas, pinggul, dan kaki sejajar. Ketika setup, tangan Anda (yang memegang grip) berada sedikit di depan bola (jika dibuat garis tegak lurus dari bola ke arah grip). Ini membantu tangan untuk memberikan kontrol lebih dan juga berada di posisi yang lebih baik untuk memukul bola.





BACK SWING

Pertahankan tempo dan keseimbangan yang baik sehingga badan bisa berputar dengan luwes. Ketika mengenai bola, pastikan memukul bagian bawah (tengah ke bawah) bola, tetapi tidak terlalu tajam. Ini akan membantu impact yang pas dan menghasilkan spin. Tahan finis Anda sama dengan Anda melakukan backswing. Hal ini akan membantu Anda mengontrol jarak dan membantu Anda menjaga keseimbangan setelah contact.



FOLLOW THROUGH

SWING

Swing yang terkendali dan konsisten adalah kunci untuk memukul wedge. Lakukan swing tiga perempat, hindari over-swing (swing berlebihan). Biarkan tubuh yang bekerja, tangan hanya mengikuti ke mana pun tubuh bergerak. Power ditentukan dari backswing (sistem wedge) atau putaran dada, semakin cepat putaran dada, semakin cepat ayunannya.



IMPACT

Keseimbangan adalah kuncinya, apa pun pukulan yang Anda lakukan. Approach wedge, khususnya, mengandalkan ketepatan dan konsistensi untuk bisa tampil dengan baik. Ketika Anda menjaga balance di sepanjang ayunan, Anda perlu menambah konsistensi pada permainan Anda. Hal ini sangat penting untuk permainan wedge.

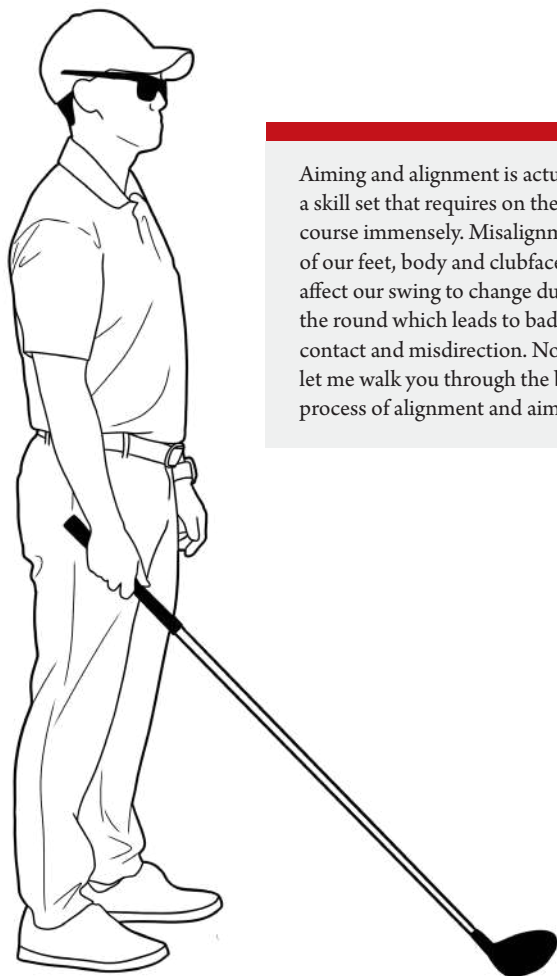
Pukulan approach wedge Anda akan mahir pada akhir jika rajin berlatih. Ketika Anda telah memahami setup yang tepat, posisi bola, teknik swing, dan kontrol jarak, ini bisa menjadi senjata penting untuk memperbaiki skor. Namun, Anda harus ingat konsistensi dan kepercayaan diri adalah kuncinya. Selamat berlatih! ■

HIT YOUR TARGET!!!



By: Tommy Yoo
**Leadbetter Golf
Academy Instructor**

Most common conversations that I have with my clients is how different the golf course and the driving range experience can be. There are multiple factors on the golf course different from the driving range such as wind, slope, shape of the hole, different type of grass, etc. But for my personal experience, I think our golfers mostly suffer from aligning and aiming at the target.



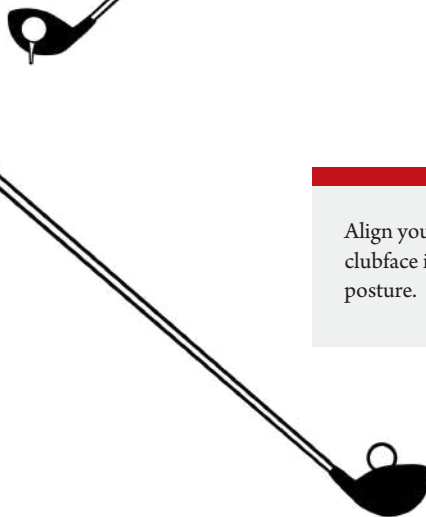
Aiming and alignment is actually a skill set that requires on the golf course immensely. Misalignment of our feet, body and clubface can affect our swing to change during the round which leads to bad contact and misdirection. Now let me walk you through the basic process of alignment and aiming.



Draw an imaginary line with the club from the target and find a noticeable target (divot, piece of grass, rock) closer to the ball for better aiming.



Aim the clubface to the target with an open stance and check the target with your eyes.



Align your feet to the clubface in a strong posture.

There are two things that we need to align well to hit are target or hit the shape that you would like to your target. One is your body alignment, and the other is your clubface. It is easy if you image a railroad track where the left rail is your body, and the right rail is the clubface. They are parallel to each other but not aiming at the same line.

The most common mistake that I recognize on the golf course is that golfers aim their body to the target and the clubface parallel to the body, which makes the golfer to aim extremely right of the target. This happens because we stand side to our target. When we look at our target from our set up position it is very natural for us to aim right of the target due to our eye alignment and body alignment being similar.

For that reason, we constantly aim right to the target and start compensating

by manipulating are clubface or altering the swing path and plane to hit the target. This is why we see so many amateurs slice the ball and swing out to in and make mistakes that they would never make on the driving range. If we can simply image a railroad track and understand that the body and clubface alignment is parallel with each other it would make aligning to the target much easier. So, try this step out on the golf course and **HIT YOUR TARGET!** ■

DROP BOLA YANG TEPAT

Diasuh oleh Raymond Maurice Robot, Ketua Sub Bidang Wasit PB PGI

Ketika posisi bola Anda berada di situasi yang mengharuskan Anda untuk mendrop bola, Anda harus memahami cara melakukan drop yang sesuai dengan Peraturan Golf. Ini dimaksudkan agar Anda tidak mengalami kerugian akibat ketidaktahuan Anda mengenai prosedur yang harus dilakukan saat menghadapi situasi tersebut



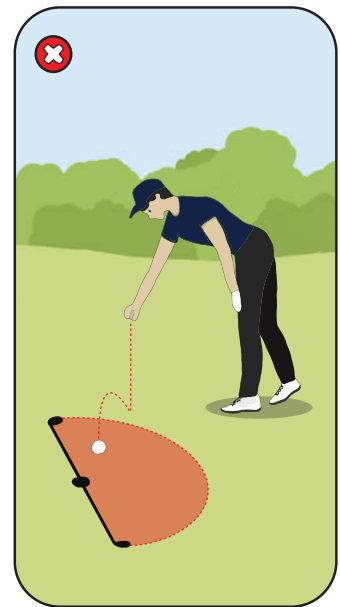
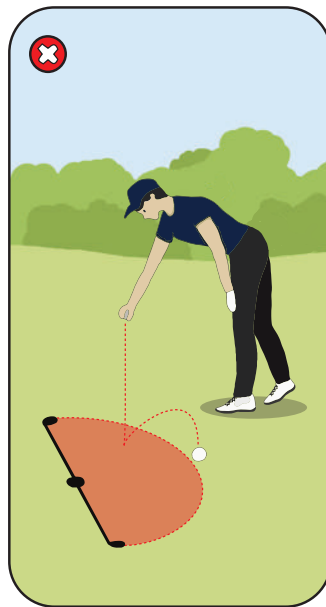
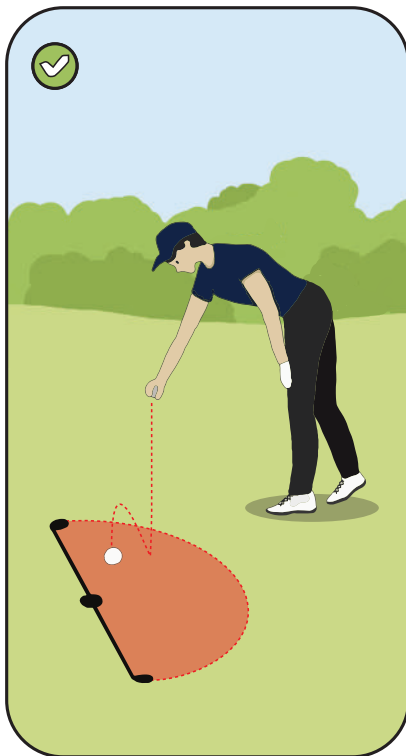
Photography : LIV Golf



- 1 Saat pemain melakukan prosedur pembebasan dari penalti area selain di putting green, posisi bola berada di area penalti yang ditandai dengan patok/garis merah & kuning;
- 2 Saat melakukan prosedur pembebasan dari bola keluar lapangan permainan (*out of bounds*) selain di putting green, posisi bola berada di area luar lapangan yang ditandai dengan patok/garis putih;
- 3 Saat melakukan prosedur pembebasan dari bola tidak dapat ditemukan/hilang (*lost ball*) selain di putting green;
- 4 Saat melakukan prosedur pembebasan dari bola yang diumumkan pemain tidak dapat dimainkan (*unplayable ball*) selain di putting green;
- 5 Saat melakukan prosedur pembebasan dari bola yang tertanam karena hasil pukulan (*embedded ball*) selain di putting green, saat keadaan bola menancap ke dalam dataran disebabkan dataran yang basah (*soft ground*);
- 6 Saat melakukan pembebasan dari kondisi bola berada dekat atau di atas binatang berbahaya (*dangerous animal*), misalnya sarang semut merah, selain di putting green;
- 7 Saat pemain melakukan pembebasan dari kondisi lapangan tidak normal (*abnormal course condition*) selain di putting green, posisi bola di area kondisi yang tidak normal atau sering dikenal dengan GUR;
- 8 Saat pemain melakukan perbaikan pukulan setelah melakukan pukulan pada tempat yang salah (*wrong place*) selain di putting green.



Adapun cara melakukan drop bola yang tepat pun diatur dalam Peraturan Golf 2023, yaitu pemain yang bersangkutan yang melakukan drop bola, bukan caddie atau pemain. Drop bola dilakukan setinggi lutut dengan melepaskan bola, tidak melempar, tidak melakukan spin pada bola atau menggulirkan bola. Bola pun tidak mengenai pemain atau peralatan sebelum menyentuh tanah. Mendrop bola pun harus dilakukan di area pembebasan (relief area)



Jika proses mendrop bola telah dilakukan dengan benar dan bola keluar dari area pembebasan (relief area), Peraturan Golf 2023 mengharuskan pemain untuk meletakkan bola pada titik di mana bola pertama kali menyentuh daratan atau rumput saat melakukan drop yang sebelumnya. Pemain yang memahami peraturan yang mengatur

tentang prosedur mendrop bola dengan benar akan mendapatkan keuntungan.

Setiap pelanggaran terhadap Peraturan Golf 2023 akan memberikan konsekuensi tersendiri bagi pemain yang melanggar. Ketika mendrop bola tidak tepat, pemain akan mendapat penalti 1 pukulan jika prosedur yang dijalankan tidak benar dan setelah didrop bola berhenti di area pembebasan (relief area). Prosedur yang dijalankan tidak benar itu, termasuk mendrop bola tidak setinggi lutut, bola menyentuh pemain atau peralatan sebelum menyentuh tanah, atau bukan

pemain yang bersangkutan yang men-drop bola. Penalti 2 pukulan akan dikenakan terhadap pemain yang tidak menjalankan prosedur tidak benar dan setelah didrop bola berhenti di luar area pembebasan (relief area). Dalam hal ini pemain bermain dari tempat yang salah. ■

SEMI-LAUNCHING PRODUK ECCO LT1

Leonian Golf Indonesia menggelar turnamen tahunan "Ecco Golf Tournament". Untuk tahun ini, pergelaran turnamen 1 kali shotgun ini mempromosikan produk sepatu terbaru Ecco.



Ecco Golf Tournament menjadi turnamen yang paling ditunggu-tunggu di Indonesia. Turnamen yang di-organize Leonian Golf Indonesia tersebut selalu mengundang respons peserta yang tinggi. Tahun ini Ecco Golf Tournament berlangsung di Sentul Highlands Golf Club, Bogor, pada 5 Maret lalu.

Diikuti 160 peserta, turnamen ini merupakan bentuk apresiasi Leonian Golf Indonesia kepada para konsumen setia, khususnya para pecandu sepatu Ecco. Namun, Ecco Golf Tournament hanya menggelar 1 kali shotgun. Pembatasan ini, menurut Wisnu

Sanjaya, Direktur Leonian Golf Indonesia, dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan pengalaman bermain para peserta.

"Ini salah satu turnamen yang ditunggu-tunggu peserta. Di samping bermain, mereka bisa mendapatkan sepatu Ecco dari turnamen ini," jelas Wisnu.

Penyelenggaraan Ecco Turnamen Golf 2024 ini terasa spesial, karena sekaligus memperkenalkan dan mempromosikan produk Ecco terbaru: LT1 yang belum lama ini beredar resmi di pasar golf dunia. Ecco Golf LT1 menggunakan teknologi terbaru LYTR yang memberikan kenyamanan bagi

penggunanya, sekaligus meningkatkan performa ketika berada di lapangan.

"Turnamen ini bisa dibilang semi-launching Ecco LT1 ini. Customer bisa mendapatkan sepatu baru ini dan juga bisa mengikuti turnamen," jelas Wisnu.

Namun, Wisnu menekankan penyelenggaraan Ecco Tournament Golf ini merupakan program marketing Leonian Golf Indonesia. Artinya, melalui turnamen ini, Leonian bisa menjalin komunikasi dengan para customer sekaligus juga membentuk komunitas golf di antara para penggemar Ecco itu sendiri. ■



GELIAT PARA “ANJING HITAM”

Hampir satu tahun terakhir ini kehidupan touring para profesional Indonesia diwarnai dengan kehadiran kelompok pegolf yang menamakan dirinya: The Black Dogs. Berjumlah delapan pegolf pro, kelompok tersebut terbentuk untuk mengusung beberapa misi positif yang diemban.

Ketika sirkuit golf profesional nasional bertajuk “Indonesian Tourism Golf Pro Series 2023” baru bergulir beberapa bulan, muncul nama *The Black Dogs* yang meramaikan suasana di setiap pergelaran touring golf tersebut. *The Black Dogs* merupakan sebuah kelompok profesional Indonesia yang beranggotakan 8 pegolf. Mereka adalah Benita Y. Kasiadi, Ramadhan Alwie, Hendri Nasim, Kurnia Herisandi, Asep Saefulloh, Jamel Ondo, Yudiansyah, dan Syukrizal, yang menjadi anggota termuda. Jamel yang saat ini berusia 53 tahun menjadi tokoh yang dituakan dengan panggilan kapten.

Kisah berdirinya *The Black Dogs* ini sendiri memang tidak terlepas dari roda kompetisi Pro Series yang mulai bergulir sejak Maret tahun lalu. “Waktu di Jatinarong (Seri 8 Pro Series), Juli 2023, saya *ngobrol* dengan Benny



Photography: YM

(Kasiadi). 'Ini kan turnamen mulai banyak nih. Yang ikut kebanyakan kita-kita saja. Bagaimana kalau kita buat grup untuk pro-pro, tetapi mereka yang nggak pernah absen. Komit terus buat main.' Benny respons positif," jelas Doni, demikian panggilan akrab Ramadhan.

Nama grup yang terpikir adalah "Anjing Hitam". Namun, karena konotasinya dianggap negatif, akhirnya dibuat dengan *Black Dogs*.

Juli menjadi titik awal geliat *The Black Dogs*. Keberadaan *Black Dogs* dimaksudkan untuk mendorong hal-hal positif bagi para anggotanya. Dasar pembentukannya adalah komitmen, kekeluargaan, dan segi kompetitif. Nah, hal yang terakhir ini, *Black Dogs* punya 2 tim kecil, yang masing-masing terdiri dari 4 orang. Dua tim tersebut adalah Liveet (Benny, Jamel, Asep, dan Doni) dan Bungkus (Yudiansyah, Heri, Syukrizal, dan Hendri).

"Terbentuknya 2 tim ini berlangsung di Pro Series 10 (Labersa Golf)," kata Benny.

Adanya 2 tim mendorong semangat kompetisi di antara keduanya. Di setiap event Pro Series ataupun turnamen pro lainnya, setiap tim bersaing untuk menang, dan tim yang harus menjalani konsekuensinya. Tidak hanya itu, ada aturan khusus yang "memaksa" setiap anggota agar selalu bermain bagus.

"Siapa yang main 80, ia harus bayar denda Rp250 ribu. Uangnya lari ke kas. Bikin 81 tambah 100 ribu. Begitu seterusnya," kata Heri.

Denda ini tentu saja mendorong motivasi para anggota untuk tampil bagus di setiap event yang mereka ikuti. *Black Dogs* telah memberikan warna positif pada performa masing-masing pemain. "Kebentukannya *Black Dogs* mengangkat semangat yang lain. Beberapa teman yang awalnya kurang

Juli menjadi titik awal geliat *The Black Dogs*. Keberadaan *Black Dogs* dimaksudkan untuk mendorong hal-hal positif bagi para anggotanya. Dasar pembentukannya adalah komitmen, kekeluargaan, dan segi kompetitif.

bersemangat dan hampir-hampir *missed cut* kini sudah bisa tampil lebih bagus. *Black Dogs* mendongkrak mentalitas para anggota," ujar Benny.

Beberapa anggota *Black Dogs*, seperti Benny, Syukrizal, dan Hendri, telah merasakan trofi juara. Ini pun selalu mereka tularkan kepada teman-teman yang belum mendapat kesempatan yang sama. "Kami yakinkan ke semua teman, mereka pasti bisa. Kami terus kasih semangat," jelas Hendri.

Pengelolaan *Black Dogs* pun dilakukan secara profesional. Beberapa sponsor mulai melirik eksistensi kelompok profesional ini. "Di-manage BK Management, kami masing-masing cari sponsor untuk *Black Dogs*. Kami pun punya kas yang bisa digunakan untuk kebutuhan anggota grup karena kami kan tidak semua "ada" (soal finansial) setiap waktu. Itu bisa dipakai, apakah itu untuk turnamen atau kebutuhan yang lain," ucap Benny. "Kami pun mau kasih contoh kepada anak-anak (para pegolf pro) muda, jangan sendirian. Sendiri itu berat. Tapi kalau rame-rame kan beda. Ada teman, bisa sharing."

Ke depannya, *Black Dogs* memang ada rencana untuk mengembangkan jumlah anggota. Namun, tidak dalam waktu yang dekat. "Nantinya kan ada pembinaan untuk regenerasi. Namun, saat ini kami fokus berdelapan saja dulu. Kami mau solidkan dulu, pupuk rasa kepedulian satu sama lain. Kalau ada yang main jelek, kita goblok-goblokin supaya mau terus latihan. Pukulan jelek kenapa, putting jelek kenapa. Kami saling support untuk itu," tutur Benny, yang juga berharap bahwa *Black Dogs* bisa menginspirasi teman-teman pro lain untuk bikin komunitas atau kelompok yang bisa menjadi wadah motivasi dalam pengembangan permainan dan juga membangun kekeluargaan. ■



14 SRIKANDI INDONESIA



Sebelum 2019, Indonesia hanya memiliki satu pegolf profesional wanita. Dia adalah Agnes Retno Sudjasmin, mantan atlet nasional, yang mulai menekuni status profesional pada 2014. Setelah 2019, jumlah pegolf profesional wanita bertambah, menjadi 3 orang. Hingga 2024 ini, ada 14 pegolf wanita Indonesia yang menyandang status profesional. Sebagian menjalani *touring pro* yang tersebar di Thailand, China, dan AS, dan sebagian lainnya menjalani status sebagai *teaching pro*. Meski kompetisi golf profesional wanita belum ada di Indonesia, ke-14 pegolf ini tetap bersemangat dengan status profesionalnya tersebut. Berikut profil para srikandi Indonesia ini:



Nama : Agnes Retno Adriani Sudjasmin
Usia : 33 tahun
Aktivitas : Touring Professional & Teaching Pro
Member Pro Tour : Indonesia
Start main golf : 2000, umur 10 tahun
Mulai berstatus pro : 2014
Prestasi Terbaik : SEA Games 2007 Bangkok (medali perunggu beregu wanita), PON 2008 Kalimantan Timur (3 medali perak), PON 2012 Riau (3 medali emas)
Motivasi masuk profesional : Ingin nama Indonesia lebih dikenal di dunia, terlebih lagi di Ladies Profesional.



Nama : Tatiana Jaqueline Wijaya
Usia : 27 tahun
Aktivitas : Touring Professional
Member Pro Tour : Thai LPGA & Indonesia
Start main golf : usia 6 tahun (2003).
Mulai berstatus pro : 2019
Prestasi terbaik : Sea Games 2011 (emas individual dan beregu)
Motivasi masuk profesional : Terus mengibarkan bendera Indonesia di level setinggi-tingginya yang saya bisa.



Nama : Ika Woro Palupi
Usia : 30 tahun
Aktivitas : Teaching Pro
Member Pro Tour : Indonesia
Start main golf : umur 7 tahun
Mulai berstatus pro : 2019
Prestasi Terbaik : SEA Games team girl gold medal 2011
Motivasi masuk profesional : Ingin mengembangkan bibit-bibit bangsa yang lebih baik lagi. Karena salah satu cita-cita saya untuk menciptakan atlet-atlet (golf) terbaik yang bisa mengharumkan bangsa negara



Nama : Putri Aisyah Amani
Usia : 26 tahun
Aktivitas : Touring Professional & Teaching Pro
Member Pro Tour : Thai LPGA & Indonesia
Start main golf : 2006
Mulai berstatus pro : 2021
Prestasi Terbaik : Indonesia Elite Amatir series 5, tahun 2018 (am), TSS SAT TWT Open 2022 (pro)
Motivasi masuk profesional : Membuat perubahan dalam industri terutama untuk ladies professional.



Nama : Marcella Pranovia Soemarno
Usia : 29 tahun
Aktivitas : Teaching Pro
Member Pro Tour : Indonesia
Start main golf : usia 10 tahun
Mulai berstatus pro : 2021
Motivasi masuk profesional : Saya sebenarnya nggak mau main competitive lagi, tapi golf is such a big part of my life and I wasn't ready to let go. So, I tried coaching and enjoyed it



Nama : Ida Ayu Indira Melati Putri
Usia : 26 tahun
Aktivitas : Touring Professional
Member Pro Tour : Thai LPGA & Indonesia
Start main golf : 2007
Mulai berstatus pro : Juni 2022
Prestasi Terbaik : Big 10 Individual Champion 2019; SEA Games 2015 dan 2017 (perak beregu); Top 20 Thai LPGA; bermain di Maybank LPGA 2023
Motivasi masuk profesional : Karena sudah lama main golf, ingin melihat sampai mana potensi saya bisa masuk dengan *challenge* yg lebih tinggi di dunia pro setiap tahunnya



Nama : Inez Beatrice Wanamarta
Usia : 24 tahun
Aktivitas : Touring Professional
Member Pro Tour : WAPT (Women's All Pro Tour), EPSON
Start main golf : 5 tahun
Mulai berstatus pro : Desember 2022
Prestasi Terbaik : PON 2016 (3 medali emas untuk individual, beregu, foursome putri), Women's Southwestern Championship Champion 2022 (yang pernah dimenangi Lexi Thompson & Stacy Lewis)
Motivasi masuk profesional : Untuk memajukan golf di Indonesia & membangun *foundation* untuk *support* masyarakat yang perlu bantuan di Indonesia.



Nama : Dea Martika Mahendra
Aktivitas : Touring Professional
Member Pro Tour : Thai LPGA & Indonesia
Start main golf : 10 tahun
Mulai berstatus pro : usia 25 tahun
Prestasi Terbaik : Melaka A-Famosa Malaysian Amateur Open 2010 (T1, kalah di Play off), PON 2008 (perak beregu putri), 4th Tillery Tradition College Golf 2011, Mount Gilead, North Carolina, (Pro) 3rd Cactus Tour Tres Rios 2017 & Cactus Tour Las Vegas 2017 (pro), 5th Cactus Tour Western Skies 2016 & Cactus Tour Sundance 2017.
Motivasi masuk profesional : *Playing golf in a higher level, bringing Indonesian flag into the mix, traveling for tournaments while also improving my game.*



Nama : Patricia Walanda Sinolungan
Usia : 22 tahun
Aktivitas : Touring Professional
Member Pro Tour : China LPGA, Thai LPGA & Indonesia
Start main golf : 2008
Mulai berstatus pro : 2023
Prestasi Terbaik : T18 CLPGA QSCHOOL 2024 (pro), T2 C-USA Championships 2023 (Am), 2nd Place The Bruzzy (Am) 2023, T6 Simone APAC (Pro) 2022, Juara Tulane Classic (Am) 2022.
Motivasi masuk profesional : LA Summer Olympics 2028



Nama : Febrina Dwi Eka Putri
Aktivitas : Teaching Pro
Member Pro Tour : Indonesia
Usia : 24 tahun
Start main golf : 2012
Mulai berstatus pro : 2023
Prestasi Terbaik : Kejurnas 2015 (perunggu beregu putri)
Motivasi masuk profesional : ingin mencoba tantang baru dalam dunia golf



Nama : Aufa Rachmadya
Aktivitas : Teaching Pro
Member Pro Tour : Indonesia
Usia : 21
Start main golf : usia 12 tahun
Mulai berstatus pro : September 2023
Prestasi Terbaik : Juara Indonesia Junior Golf Series 2017; *first runner-up* Indonesia National Junior Golf Championship 2018 & IMG Qualification Indonesia 2018; *second runner-up* Indonesia Elite Amateur 2018, Indonesia National Junior Championship 2017 (Divisi B), dan Pondok Indah International Junior Golf Championship 2016; dan Top 10 Rio Verde Invitational 2020.
Motivasi Masuk Profesional : membantu perkembangan komunitas profesional golfer wanita di Indonesia



Nama : Juriah
Aktivitas : Teaching Pro
Member Pro Tour : Indonesia
Usia : 41 tahun
Start main golf : Tahun 1995
Mulai berstatus pro : 2 Oktober 2023
Prestasi terbaik : SEA Games 2005 dan 2007 (perunggu beregu), SEA Games 2011 (emas beregu), PON 2004 (1 emas dan 2 perak), PON 2008 (2 perak, 1 perunggu), PON 2012 (2 emas, 1 perak, 1 perunggu), dan PON 2016 (2 perak)
Motivasi masuk profesional : mau menjadi *professional coaching*



Nama : Inesh Putri Tjiptadi Chandra
Aktivitas : Teaching Pro
Member Pro Tour : Indonesia
Usia : 34
Start main golf : 12 tahun
Mulai berstatus pro : Desember 2023
Prestasi Terbaik : *Youngest player and only female to win the governor cup 2002. PON 2008 (emas beregu & perak foursome putri), juara Warren Golf Amateur Tournament 2010.*
Motivasi masuk profesional : Ingin bermain kompetitif untuk memberikan contoh kepada anak saya hal-hal apa saja yg diperlukan untuk menjadi seorang atlet seperti disiplin, konsistensi, fokus, dan tidak mudah menyerah.



Nama : Holly Victoria Halim
Usia : 18 tahun
Aktivitas : Touring Professional
Member Pro Tour : Australian
Start main golf : 11 tahun
Mulai berstatus pro : 10 Januari 2024
Prestasi Terbaik : T43 Webex TPS Victoria 2024 (mixed event)
Motivasi masuk profesional : Itu cita-cita saya untuk menjadi pegolf profesional

PERJALANAN GOLF PUTRA SAWANGAN



Akhir Januari kemarin, Hendri Nasim seperti kembali ke momentum awalnya ketika mengawali status profesionalnya dengan raihan gelar juara pada 2012 lalu. Araya Golf & Family Club menjadi saksi kegemilangan pegolf berusia 39 tahun ini. Penantian selama 12 tahun telah berakhir, dan mantan atlet SEA Games kembali merasakan kepercayaan diri setelah selama 3 windu mengalami jatuh-bangun dalam karier profesionalnya. Berikut obrolan lengkap dengan keponakan dari pegolf legenda Indonesia Maan Nasim:



DUA BELAS TAHUN ADALAH WAKTU YANG NGGAK SEBENTAR. BAGAIMANA BISA KEMBALI KE MOMENTUM KEMENANGAN ITU?

Dalam perjalanan dari 2012 ke 2024 ini, saya selalu berpikir mengapa saya nggak jadi juara lagi. Di masa-masa itu, saya hadapi banyak masalah, termasuk persoalan pribadi. Lalu, saya lihat senior saya, Indra Hermawan, dan juga junior Syukrizal (di 2023), kok mereka bisa juara? Saya perhatikan bagaimana permainan mereka. Dari situ, saya mulai giat berlatih lagi. Saya selalu yakin suatu saat akan ada hasilnya. Saya terus fokus berlatih. Alhamdulillah tahun 2024 ini terjawab.

ADA KEYAKINAN WAKTU ITU BAKAL JUARA?

Sebelum jadi juara itu, saya masih kalah 4 stroke dari leader-nya. Buat *ngejar* 4 stroke dalam satu hari itu kan nggak gampang, apa lagi ada Kevin dan Benny (Kasiadi) yang stabil. Namun, saya yakin bahwa 4 bulan (dari Oktober) saya berlatih keras, masa sih nggak ada hasilnya. Jadi ya bismillah aja. Alhamdulillah berhasil. Seperti mimpi juga sih. Ternyata usaha itu tidak akan membohongi hasil.

BAGAIMANA KONDISI DI ARAYA?

Di sana anginnya kencang, persis seperti Sedayu Golf. Jadi sudah terbiasa. Saya tetap yakin, saya bisa nih. Satu grup dengan Syukrizal, kami saling kasih *support*. “Bang, kita pasti bisa. Bola itu bulat. Apa pun bisa terjadi. Kita sama-sama kejar.” (Bermain di grup kedua terakhir dengan selisih 4 pukulan dari *leader*) Saya langsung percaya diri ketika 3 hole pertama birdie semua. Alhamdulillah, di sembilan hole pertama itu, saya buat lima birdie dan satu bogey. Syukrizal terus *ngeyakinin*, dan bilang, “Bang elo cuma kalah 1 nih, bisa *ngejar* nih.” Saya mulai atur tempo. Tinggal 3 hole terakhir, dibilang Syukrizal saya sudah menang 2 stroke. Tinggal cari aman. Eh saya masih bisa birdie di hole 17. Hari itu saya bisa bikin 9 birdie dan bogeynya 4. Semua itu ya hasil dari kerja keras mulai Oktober itu.

MELIHAT PERFORMA 2023, ANDA MENILAINYA SEPERTI APA?

Naik-turun. Saya bisa masuk 3 (terbaik sepanjang 2023) atau 5 besar, tapi nanti bisa di peringkat 12-14. Berarti ada yang salah. Saya pernah jalan ke Thailand, ke Chonburi, diajak murid saya sekitar Juli 2023. Bertemu dengan pelatih Thailand, saya diajari cara menjaga tempo. Dia bilang, pukulan dan swing kamu bagus, tetapi ada yang salah. “Kamu terlalu emosional, terlalu buru-buru,” katanya. Saya belajar kontrol emosi sendiri, atur tempo saat main. Dua minggu saya dapat ilmunya.

DULU KENAL GOLF BAGAIMANA?

Saya kenalnya di Sawangan. Orang tua kedi di sana. Saya kenal golf dari kelas 1 SD (6 tahun). Asal pukul bola, yang penting bisa swing. Lingkungan saya ya lapangan golf. Saya pernah jual sarung tangan (golf) dan bola. Indra (Hermawan) dan Nasin (Surachman) teman-teman main di lapangan, meski mereka berdua lebih senior dari saya. Saya lihat Indra bisa jalan ke Amerika waktu junior, kenapa gue nggak bisa? Akhirnya saya ikut pembinaan junior di Pondok Cabe, ketemu Pak Charlie (Pelupessy) yang terkenal disiplin ketat. Latihan di sana. Akhir 1990-an saya jalan ke Amerika, Malaysia, bisa keliling-keliling.

Saya kenal golf dari kelas 1 SD (6 tahun). Asal pukul bola, yang penting bisa swing. Lingkungan saya ya lapangan golf. Saya pernah jual sarung tangan (golf) dan bola.

APA YANG MENDORONG SERIUS DI GOLF?

Selesai SMA, saya lihat situasinya nggak memungkinkan buat lanjut sekolah. Ya saya akhirnya pilih serius golf. Meski sempat *nyesal* juga kenapa nggak kuliah, saya sadar nggak mampu buat kuliah.

LALU, APA KEPUTUSANNYA MENJADI PEMAIN PRO?

Waktu itu saya berpikir saya sudah berumah tangga dan harus cari uang. Ujung-ujungnya harus *ngajar*. Karena itu, saya masuk pro. Awal masuk pro, saya sempat ikut turnamen dan nggak lolos cut. Cuma 1 kali saja.

TAHUN PERTAMA JADI PRO, ANDA MENANG DI SAWANGAN. BAGAIMANA CERITANYA?

Sebelum tahu event-nya di Sawangan, saya latihan keras selama 3 bulan di sana. Itu turnamen (Ancora Pro Series) ke-7 atau ke-8 yang saya ikuti. Ketika diinfo, turnamennya di Sawangan. Wah, pas banget. Menang dengan hadiah Rp15 juta. Lalu, dua minggu berikutnya di turnamen PP, di Matoa, saya juara lagi dengan hadiah Rp50 juta.

PADAHAL WAKTU ITU KAN BERSAING DENGAN BANYAK PEGOLF SENIOR YANG BAGUS-BAGUS. NGGAK GUGUP ATAU BAGAIMANA?

Semua manusia pasti ngerasain, bakal grogi ngadepin pemain jago-jago. Saya pun begitu. Namun, mungkin sudah jalannya saya juara. Tapi saya juga nggak paham, kok bisa saya juara. Waktu itu tangan saya saja bengkak dan berdarah juga, sampai susah mukul. Saya malah dapat *rookie of the year* di akhir tahun. Cuma memang prosesnya nggak gampang buat bisa *nyampe* seperti itu.

ADA CERITA DI BALIK NAMA “NASIM” SEBAGAI NAMA KELUARGA?

Dulu saya pakai nama “Hendri Pessy” (diambil dari nama almarhum Charlie). Karena waktu berangkat ke Amerika kan mesti ada nama belakang (keluarga), sedangkan nama saya cuma 1 kata: Hendri. Jadi ketika junior-amatir saya pakai nama itu. Namun, sebelum masuk pro, keluarga besar minta ganti karena kita kan sudah punya nama keluarga: “Nasim”. Kita *sampe* bikin acara selamatannya buat tambah nama saya. Awalnya pakai nama: Hendri Maan Nasim. Tetapi kata “Maan” lalu dihapus karena bebannya terlalu berat (Maan yang merupakan paman Hendri adalah salah satu pegolf top saat itu).

SELAMA 12 TAHUN DI ARENA PRO, ANDA RUTIN TERUS TOURING?

Nggak. Di 2018-2021, saya enggak main di kompetisi. Saya fokus *ngajar* saja. Mau kumpulin uang modal nanti buat *touring*, dan juga kebutuhan lainnya. Setelah semua sudah merasa cukup, saya baru balik lagi, 2022.

APA PENGALAMAN GOLF ANDA YANG RASAKAN BENAR-BENAR BERADA DI TITIK TERENDAH?

Saya sempat berhenti golf selama 2 tahun ketika masih amatir setelah junior. Ada masalah biaya. Saya ngerasa nggak mau bebanin orang tua dengan golf. Saya sempat jualan es kelapa, jadi tukang parkir, ngamen, dan jadi sopir angkot. Jadi, gempas (gembel pasar). Lalu, orang tua *ningetin* saya untuk balik lagi ke golf. “Mau *sampe* kapan, mau jadi apa? *Udah* di golf aja. Kalau perlu, gue jual tanah yang di sana.” Sampai segitunya support orang tua saya. Alhamdulillah, golf akhirnya bisa bikin saya seperti sekarang ini. ■





MAIN GOLF DI THE MINES-NYA INDONESIA

Mulai edisi ini, OB Golf akan mempersembahkan sebuah petualangan golf di area-area yang non-konvensional. Dipandu Bramega Sanditama (atau yang dikenal dengan @rajakadalgolf), Anda akan menikmati sebuah putaran golf di kawasan-kawasan yang tidak pernah terbayang sebelumnya. Lokasi-lokasi unik ini berada di Indonesia. Debut Ekspedisi Golf kali ini adalah Binungan Golf di Berau, Kalimantan Timur.



Berau adalah sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Timur. Binungan Golf Club merupakan satu dari 3 lapangan golf yang tercatat berada di Kabupaten Berau. Berbeda dengan lapangan-lapangan golf umumnya, Binungan Golf Club berdiri di area bekas pertambangan. Lapangan golf 18 hole tersebut beroperasi di lahan bekas tambang batu bara milik PT Berau Coal.

Binungan Golf Club merupakan satu-satunya lapangan golf pertama di Indonesia yang dibangun di kawasan pascatambang saat reklamasi selesai. Jika Malaysia punya The Mines yang juga berada di lahan bekas tambang, Indonesia punya Binungan Golf Club.

Meski tidak terlalu jauh dari pusat kota Berau, menjangkau area Binungan Golf Club terbilang tidak biasa. Pegolf mestinya menggunakan jalur air, menyeberangi Sungai Kelay sekitar 30 menit. Kemudian perjalanan dilanjutkan dengan jalur darat, menggunakan mobil 4x4 menuju lapangan golf. Waktu tempuhnya adalah 30 menit.

Sampai di lokasi, sebuah pemandangan

hijau yang megah. Tidak ada club house, resto, atau kafe seperti umumnya yang tersedia di lapangan golf komersial. Binungan Golf Club lebih terlihat sebagai sebuah fasilitas olahraga perusahaan.

Berada di luas area 55,38 hektare, terhampar sebuah lapangan golf 18 hole par 72. Binungan Golf Club menyajikan fasilitas sama seperti lapangan golf umumnya yang menyediakan fairway, rough, bunker, green, dan juga area istirahat.

Lahan bekas tambang batu bara milik PT Berau Coal memiliki luas 150 hektare. Selain lapangan golf, ada lahan seluas 28 hektare yang dijadikan danau pascatambang sehingga bisa dimanfaatkan masyarakat untuk perikanan, sumber air, dan bahkan olahraga air. Berdiri pada 2000-an, Binungan Golf Club dibangun sebagai salah satu bagian dari Pengembangan Masa Depan atau dikenal dengan sebutan Kembang Mapan, yang dilakukan di area bekas tambang Blok 5 dan 6 di situs Binungan, yang telah ditambang sejak 1995 dan ditutup 2005. PT Berau Coal berkomitmen untuk melakukan reklamasi pascatambang secara berkelanjutan. Binungan

Golf Club merupakan salah satu wujud pelaksanaan reklamasi ini.

Layout lapangan ini cukup menantang. Kondisi lapangan "tradisional" dengan kondisi rumput yang bisa dibalang apa adanya menjadi salah satu tantangan tersendiri, selain jarak yang cukup panjang & kontur lapangannya. Belum lagi, kondisi panasnya cuaca Berau. Ada beberapa hole di area bawah yang adalah bekas tambang (panas dari bawah dan atas). Tapi justru inilah seninya & serunya main di Binungan golf club. A

Keberadaan Binungan Golf Club ini bisa menjadi potensi destinasi wisata Kabupaten Berau. Meski saat ini milik PT Berau, lapangan golf ini direncanakan akan dikembalikan pengelolaannya ke Pemerintah Kabupaten Berau.

Binungan Golf Club menuntut para pegolf yang berjiwa petualang. Perjalanan menuju ke sana hingga kesempatan bermain di area tambang batu bara tersebut dengan segala tantangan yang dihadapi memberikan pengalaman tidak terlupakan. *A very unique golf experience.* ■

PARIS DARI JAWA TIMUR

Indonesia memiliki dua kota yang dijuluki "Paris dari Jawa". Satu kota yang menyandang julukan tersebut adalah Bandung, sedangkan satu lagi adalah Malang yang berada di Jawa Timur.





Malang terdiri atas dua status wilayah, kota dan kabupaten. Kota Malang yang berada di ketinggian 476 meter di atas permukaan laut menawarkan suhu udara dan cuaca yang lebih sejuk. Malang terletak di Sungai Brantas, di sisi timur Gunung Semeru, dan menjadi tuan rumah bagi banyak pilihan kegiatan yang santai dan menarik. Kota ini dulunya merupakan tujuan populer bagi penduduk Eropa pada masa penjajahan Belanda, dan popularitasnya di kalangan wisatawan terus berlanjut hingga saat ini. Memiliki atmosfer yang dingin dan menjadi destinasi wisata membuat Malang memiliki kemiripan dengan Bandung di Jawa Barat sehingga mendapat julukan “Paris dari Jawa Timur”.

Beberapa wilayah kota Malang saat ini masih mempertahankan sebagian besar nilai historisnya. Didirikan Belanda pada akhir dekade abad ke-18, kota ini memiliki kemegahan dan semangat kolonial yang membuatnya terkenal sebagai kota paling menarik di Jawa Timur. Selain dari sisi budayanya, kota ini juga menjadi rumah bagi banyak mahasiswa yang kuliah di universitas-universitas yang ada di sana.

Bagi mereka yang hanya berkunjung untuk berlibur, kota ini menjadi tempat yang ideal untuk menjelajahi salah satu sudut Jawa Timur yang menarik ini. Pengunjung dapat berjalan-jalan di jalan raya Malang untuk menikmati bangunan-bangunan kolonial tua dan Balai Kota. Pasar burung dan bunga, Taman Senaputra, Kompleks Kayu Tangan, Alun-Alun Kota, dan Taman Krida Budaya juga merupakan tempat yang menarik untuk disinggahi.

Namun, destinasi Malang yang sebenarnya justru berada di wilayah Kabupaten Malang. Salah satu tempat yang paling banyak dikunjungi wisatawan, khususnya di akhir pekan, adalah Kota Batu. Awalnya, Batu merupakan bagian dari kota Malang. Namun, statusnya menjadi kota independent, meski berada di wilayah Kabupaten Malang. Kota ini hanya berjarak 19 km dari Malang. Ada sejumlah atraksi yang disajikan di kota Batu, termasuk Jatim Park, Jatim Park 2, Batu Night Spectacular, dan Eco-Green Park.

Destinasi lainnya menampilkan kecantikan alam Jawa Timur. Banyak tempat wisata alam di sana, seperti air terjun Coban Rondo, perkebunan the Wonosari, Gunung Bromo, Gunung Kawi, dan air terjun Coban Pelangi waterfall. Mereka yang menyukai petualangan airdapat berkunjung ke pantai Ngliyep, Balekambang, dan Sendang Biru. ■

TEMPAT FAVORIT

BATU SECRET ZOO

Batu Secret Zoo terkenal sebagai kebun binatang yang terawat dengan baik yang menawarkan kesempatan untuk edukasi dalam suasana nyaman dan ramah pengunjung. Terletak di kota Batu, kebun binatang ini merupakan kebun binatang modern dengan desain arsitektur yang bagus. Kebun binatang ini juga memiliki Museum Satwa yang menyimpan spesimen hewan langka, spesies yang hampir punah, dan hewan purbakala. Kebun binatang ini terletak dekat dengan objek wisata populer lainnya, Batu Night Spectacular (BNS).



GUNUNG SEMERU & RANU KUMBOLO

Mereka yang berjiwa petualang bisa memilih wisata alam Gunung Semeru, gunung berapi ini memiliki ketinggian 3.676 meter di atas permukaan laut. Wisatawan yang menyukai trekking bisa menjelajahi daerah ini dan dapat bermalam di Ranu Kumbolo, sebuah danau indah yang terletak 2.400 meter di atas permukaan laut di Gunung Semeru. Namun, tetap perlu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di Kawasan Semeru.



COBAN RONDO

Berada di lereng Gunung Panderman, dekat dengan Desa Pandesari, ada air terjun Coban Rondo, yang memiliki ketinggian sekitar 84 meter. Coban Rondo berjarak 12 km dari kota Batu. Setelah berjalan kaki singkat menuruni beberapa anak tangga, pengunjung dapat menikmati suasana sejuk, hijau, dan santai dari air terjun.



CANDI SINGOSARI

Terletak di desa Candirenggo, Candi Singosari adalah sebuah candi Hindu-Budha. Candi ini merupakan peninggalan bersejarah dari Kerajaan Singosari, salah satu kerajaan terbesar di Indonesia. Candi ini dibangun pada abad ke-12 sebagai penghormatan kepada Raja Kertanegara yang tewas dalam serangan tentara pemberontak pimpinan Jayakatwang. Kompleks candi ini meliputi area seluas 80.000 m2 dan terdapat beberapa candi di dalamnya.



PANTAI SENDANG BIRU

Pantai Sendang Biru merupakan satu dari beberapa pantai yang terkenal di Malang, selain pantai Balekambang. Pantai ini memiliki ombak yang tenang dan dijaga oleh tebing-tebing Pulau Sembu. Pulau ini juga terkenal dengan cagar alamnya. ■

MAKANAN LOKAL

RAWON

Rawon adalah sup daging sapi berwarna hitam yang dibumbui dengan kluwak. Kuahnya dicampur dengan rempah-rempah tradisional seperti bawang merah, bawang putih, jahe, kunyit, serai, ketumbar, cabai, dan minyak sayur.



OREM-OREM

Orem-Orem adalah makanan tradisional khas Malang berupa ayam yang dimasak dengan kuah santan kental. Kuahnya seperti kuah kari yang kental dan pedas. Orem-Orem biasanya disajikan dengan tempe goreng dan mendol. Mendol adalah gorengan yang terbuat dari tempe yang dicampur dengan bumbu-bumbu.



CWIE MIE

Cwie Mie juga merupakan hidangan yang berasal dari Malang. Ini adalah hidangan mie dengan daging ayam cincang. Cwie Mie biasanya disantap dengan kuah yang gurih, selada segar, dan taburan bawang goreng. Selain itu, hidangan ini juga biasa disajikan dengan pangsit. ■



Permata Tersembunyi di Teluk

Ibu kota Oman, Muscat, berada di bawah bayang-bayang popularitas Dubai dan Abu Dhabi, dua kota terbesar di Uni Emirat Arab. Meskipun dekat dengan kedua kiblat wisata tersebut, perbedaannya sangat besar. Muscat menawarkan suasana yang lebih tenang dan lebih menawan dengan sejarah dan budayanya yang kental di seluruh kota.

Photography : iStock

Sering dibandingkan dengan dua kota besar di Timur Tengah, Abu Dhabi dan Dubai, Muscat mungkin tidak dapat menyamai. Namun, kota ini memiliki daya tarik tersendiri. Sementara kota-kota tetangganya dipenuhi dengan denyut nadi masa depan, ibu kota Oman tersebut merangkul irama masa lalu sambil diam-diam membangun masa kini yang optimistis.

Bangunan-bangunan tinggi umumnya memiliki ketinggian yang sama. Sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh Sultan, bangunan baru tidak boleh lebih dari tujuh lantai, sehingga hanya menyisakan beberapa bangunan tua yang menjulang di atas kota pelabuhan tua ini. Bangunan-bangunan di Muscat tertata rapi dengan gaya tradisional bercat putih, dan diapit oleh pegunungan yang gersang, sehingga tampak seperti telur-telur di sarang burung.

Di bawah pemerintahan Haitham bin Tariq, negara ini telah menjadi negara yang makmur dan damai dengan budaya yang

modern. Muscat adalah rumah bagi banyak penduduk setempat yang telah pindah dari desa untuk kehidupan yang lebih baik dan daerah ini memancarkan energi santai yang memastikan pengunjung merasa aman.

Pengalaman yang eksotis, bersejarah, tidak biasa, dan penuh petualangan dikemas dalam paket kecil yang disebut Muscat. Gurun pasir menyatu dengan garis pantai dan pantai berbukit yang menyediakan tempat untuk olahraga air dan menyelam, sementara benteng-benteng tua di setiap beberapa mil menghadap ke lembah-lembah hijau.

Pengunjung akan merasakan sejarah dan budaya di berbagai istana, benteng, dan museum, serta mengagumi arsitektur Arab di Masjid Agung Sultan Qaboos dan Royal Opera House Muscat, tempat utama seni musik dan budaya Oman yang dibuka pada tahun 2011.

Terletak di tepi Teluk Oman yang biru, lautan memainkan peran penting dalam

kehidupan kota hingga saat ini. Tidak hanya untuk industri perikanan, airnya yang berkilauan inimerupakan pengunjung tempat yang menarik untuk menyejukkan diri dengan berenang di pantai berpasir.

Sementara itu, di pusat atraksi kota ini terdapat Mutrah Corniche, jalur pejalan kaki populer di Muscat yang membentang sekitar tiga kilometer di sepanjang pelabuhan. Berjalan-jalan di sepanjang Corniche sangat spektakuler saat matahari terbenam. Menikmati embusan angin laut dan menghirup aroma laut yang tajam dan asin sambil melewati bangunan-bangunan abad ke-18 dan benteng Mutrah dari abad ke-17. Tidak jauh dari Corniche, ada tempat lain yang wajib dikunjungi, Mutrah Souk, yang merupakan pusat perbelanjaan. Para penjual lokal menjajakan barang-barang kuno dan tradisional di berbagai lorong yang membentuk pasar tradisional yang semarak.

Gurun pasir yang megah di kota Nizwa dan Wahiba Sands menawarkan petualangan bagi para pengunjung Muscat. Pacu adrenalin Anda dengan menaiki kendaraan 4x4 melintasi bukit pasir atau lebih mudahnya dengan menyewa dan berkendara sendiri, menjelajahi Dataran Tinggi Saiq di Pegunungan Hajar, mengunjungi Jebel Akhdar (gunung hijau) dan pasar ternak mingguan di Nizwa, atau bermalam di Wahiba untuk menikmati budaya nomaden Bedouin, sekelompok orang Arab yang secara historis mendiami wilayah gurun.

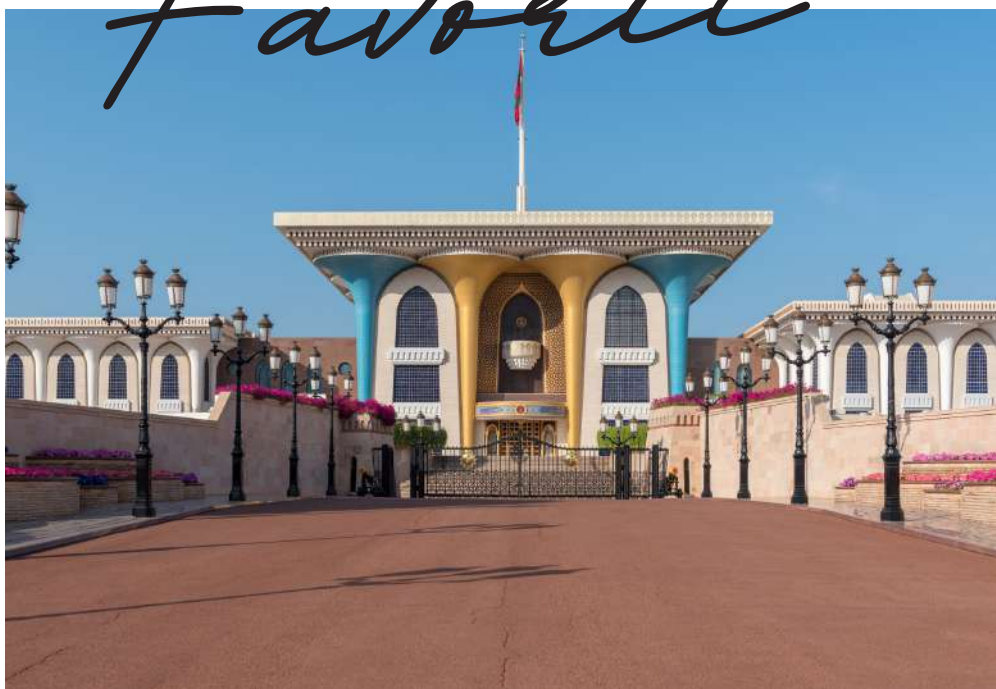
Jangan lewatkan perjalanan ke Wadi Al Arbeieen, salah satu wadi paling menakjubkan di Oman yang terletak hanya 90 menit di luar Muscat. Oasis gurun yang rimbun ini populer di kalangan warga Oman yang pergi ke sana untuk menikmati nongkrong di laguna dan berpiknik atau barbekyu yang dikelilingi oleh pemandangan alam yang spektakuler dan subur. ■



Tujuan Favorit

ISTANA AL ALAM

Dikenal sebagai salah satu dari enam kediaman kerajaan Sultan Qaboos, Istana Al Alam dibangun pada 1972 dan memiliki sejarah selama 200 tahun. Istana ini dikelilingi oleh taman hijau yang rimbun dan Pelabuhan Mutrah. Meskipun istana ini tertutup untuk umum, Anda masih bisa mendapatkan beberapa foto yang bagus dan berswafoto di depan gerbang terluar istana.



MUTRAH CORNICHE

Mutrah Corniche adalah kawasan pejalan kaki yang membentang sepanjang tiga kilometer di sepanjang tepi pantai Muscat. Pagi, sore, atau malam hari selalu menjadi waktu yang tepat untuk mengunjungi area yang dipenuhi restoran, kafe, dan pasar ini. Pengunjung akan menikmati pemandangan Pelabuhan Oman dan formasi bebatuan yang indah dari Pegunungan Hajar dan menara pengawas Portugis. Di depan jalan utama, terdapat Muttrah Souq, pasar tradisional Arab yang menjual artefak Oman dan India serta beberapa barang antik yang berdesak-desakan di antara tekstil tradisional, perangkat keras, dan toko perhiasan.



BENTENG AL MIRANI

Dibangun oleh Portugis pada abad ke-16, Benteng Al Mirani merupakan salah satu tempat bersejarah paling menarik di Muscat. Benteng ini memamerkan persenjataan kuno dan bukti sejarah tentang kejatuhan Portugis yang menjajah daerah tersebut. Meskipun pengunjung tidak dapat masuk ke dalam benteng, ada banyak pemandangan yang dapat dilihat di luar.

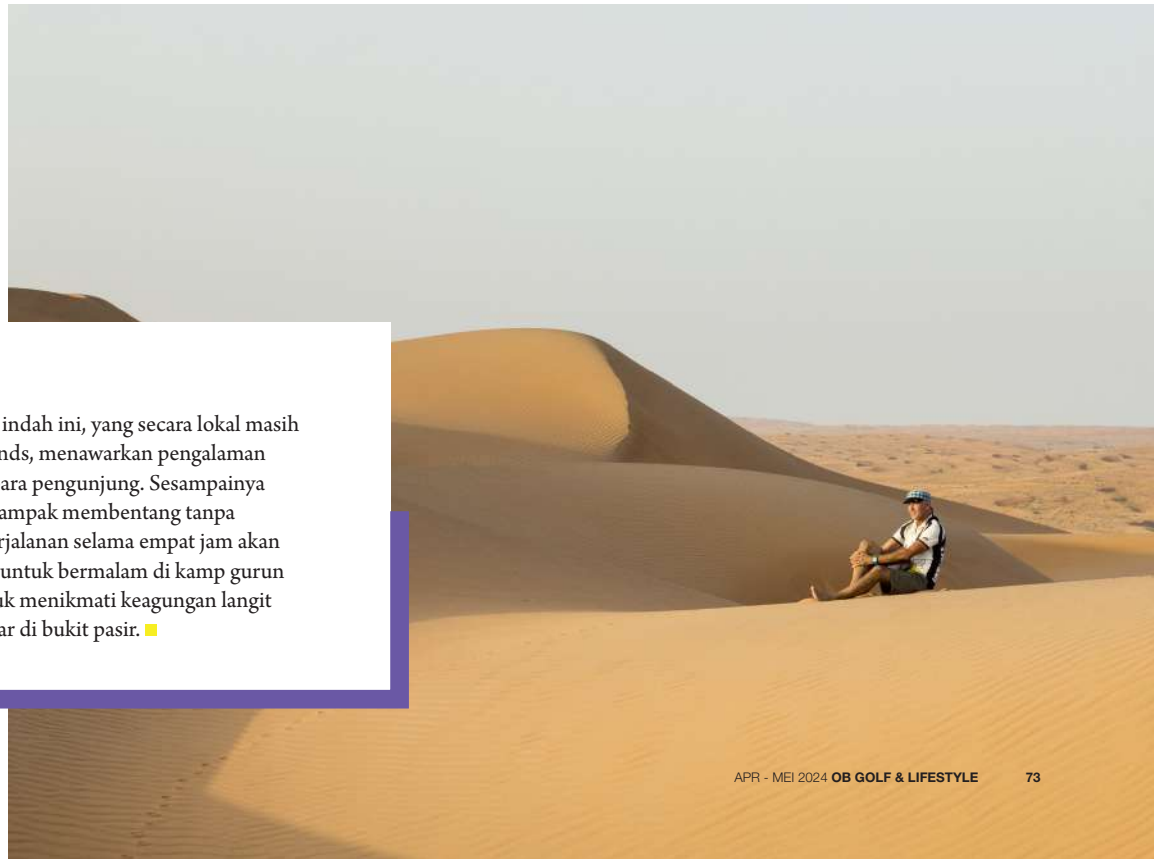
WADI BANI KHALID

Wadi Bani Khalid sangat populer karena kolam-kolam besar dengan air berwarna hijau zamrud yang dikelilingi oleh pohon-pohon palem yang tinggi. Tidak seperti wadi lain di Oman yang kering di bulan-bulan musim panas, Wadi Bani Khalid selalu memiliki aliran air yang konstan sepanjang tahun. Wadi ini merupakan tempat favorit bagi para pendaki dan juga merupakan tempat piknik yang terkenal. Selain airnya yang hijau, ngarai berbatu dan tebing Pegunungan Hajar yang mengelilingi Wadi Bani Khalid membuat tempat ini sangat indah. Luangkan waktu sehari penuh untuk menikmati wadi ini karena dibutuhkan waktu dua jam 30 menit berkendara untuk mencapainya.



PASIR WAHIBA

Bukit-bukit pasir yang indah ini, yang secara lokal masih disebut sebagai Wahiba Sands, menawarkan pengalaman sekali seumur hidup bagi para pengunjung. Sesampainya di lautan bukit pasir yang tampak membentang tanpa henti di hadapan Anda, perjalanan selama empat jam akan terasa sepadan. Berencana untuk bermalam di kamp gurun memungkinkan Anda untuk menikmati keagungan langit malam dan kenikmatan fajar di bukit pasir. ■



TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.

P

Pin

(Bahasa *slang*) untuk tiang bendera.

Pick Up

Ketika bola diangkat sebelum menyelesaikan hole.

Pin-high

Mengacu pada bola di atas green yang diposisikan di sepanjang garis horizontal imajiner melalui hole dan melintasi lebar green.

Pitch

Pukulan pendek (biasanya dari jarak 50 yard atau meter), biasanya dimainkan dengan stik dengan loft lebih tinggi dan dilakukan dengan swing lebih pendek dari full swing, yang dimaksudkan untuk menerbangkan bola ke arah target (biasanya ke arah hole) dengan akurasi yang lebih baik dibandingkan dengan pukulan stik iron.

Pitch mark

Sebuah divot di green yang disebabkan bola yang mendarat. Pemain harus memperbaiki bekas pukulan mereka tersebut, biasanya dengan tee atau alat divot.

Play through

Izin yang diberikan oleh grup yang bergerak lambat kepada kelompok pemain yang bergerak lebih cepat untuk melewati mereka di lapangan.

Plugged lie

Lie yang buruk di mana bola setidaknya setengah (bola) terkubur. Juga dikenal sebagai "lie yang terkubur" (*buried lie*) atau di dalam bunker sebagai "telur goreng" (*fried egg*).

Plus handicap

Handicap golf kurang dari nol. Pegolf dengan handicap "plus" ini harus menambahkan handicap mereka ke skor mereka.

Pop-up

Pukulan tee yang buruk di mana bagian atas club-head mengenai bagian bawah bola, menyebabkan bola meluncur ke udara. Selain menjadi pukulan yang buruk, pukulan pop-up sering kali meninggalkan bekas lecet putih pada bagian atas kepala stik golf, atau penyok pada stik golf kesemek. Ini juga dikenal sebagai "pukulan langit" (*sky shot*).

Power transfer ratio

Rasio kecepatan bola dibagi dengan kecepatan swing.



LESSON WITH COACH MORNÉ WOLMARANS

Leadbetter Golf Academy Indonesia
Royale Jakarta Golf Club



INDIVIDUAL TUITION

90 Minutes

IDR 3.000.000

4 Lessons

IDR 11.400.000

10 Lessons

IDR 27.000.000



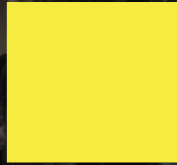
- Leadbetter Certified Instructor
- Academy Director of LGA Royale Jakarta Golf Club
- Diploma in Golf in Directorship and Club Management
- GrafityFit Golf Coaches Course Certified
- TPI Certified
- TPI Junior 2 Certified
- PGA South Africa
- 2016 South African Long Drive National Champion
- Top 16 Finish at the Global Infinity Series event in China, Mission Hills



Book your lesson now !
+62-8881-3455



OB



—
EVENT

WHAT WE DO

Meeting | Incentive | Conference | Exhibition (MICE)